

AMALAN BULAN SHAFAR

Penyusun:

Husein Abuthalib Almuhdhor

Dipersilahkan untuk disebarakan

MOHON DOANYA

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

وَآلِ مُحَمَّدٍ

*Demi Haq Allah dan Rasul-Nya Dilarang
menyalin (copy) & memperbanyak Buku ini tanpa
izin dari penulis*

Buku ini saya persembahkan kepada

Imam Ali Zainal Abidin

as



Imam Muhammad Al-

Bagir as

Beserta Leluhur mereka as yang disucikan, dan para Imam dari keturunan mereka as yang dimuliakan, agar saya termasuk orang yang memperoleh kemudahan melewati shirath (jembatan di akhirat), pada hari di mana ada sebagian wajah tampak putih berseri-seri dan ada sebagian lagi yang tampak hitam muram, Serta di hari banyaknya kaki tergelincir didalamnya.

Amalan Bulan Shafar

Ketahuiilah, **bulan ini terkenal dengan bulan naas**. Untuk menepis kenaasan ini tidak ada cara yang lebih baik selain sedekah, berdoa, dan membaca **Isti'âdzât al-Ma'tsûrah (doa-doa Perlindungan)**.

Jika seseorang ingin selamat dari petaka. **maka bacalah doa di bawah ini sepuluh kali setiap hari** seperti yang telah dikatakan oleh Muhaddits Faidh Kasyani dan yang lain:

يَا شَدِيدَ الْقُوَى، وَيَا شَدِيدَ الْمِحَالِ،

Wahai Zat Yang Mahakuat, wahai Zat Yang Mahakeras,

يَا عَزِيزُ يَا عَزِيزُ يَا عَزِيزُ

Wahai Zat Yang Mahamulia, wahai Zat Yang Mahamulia,
wahai Zat Yang Mahamulia,

ذَلَّتْ بِعَظَمَتِكَ جَمِيعَ خَلْقِكَ، فَأَكْفِنِي شَرَّ خَلْقِكَ،

Sungguh rendah semua makhluk-Mu, maka jauhkanlah kejahatan dariku makhluk-Mu,

يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ، يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ،

Wahai Zat Yang Maha Baik, Mahaindah, Pemberi karunia dan anugerah,

يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Tiada Tuhan selain Engkau! Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang zalim,

فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَنَجِّنَاهُ مِنَ الْغَمِّ، وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ،

Kami terima untuknya, kami selamatkan kaum mukminin,

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Anugerahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya
yang suci

Membaca Doa Rasulullah Saw yang dikenal Doa *Ta'widz* (Doa Perlindungan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ خَيْرِ الْأَسْمَاءِ، بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْأَخْرَةِ وَالْأُولَى، وَرَبِّ الْأَرْضِ
وَالسَّمَاءِ، الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ كَيْدُ الْأَعْدَاءِ،

Dengan nama Allah sebaik-baiknya Nama, dengan nama Allah Tuhan yang
mengawali dan mengakhiri, Tuhan pemilik langit dan bumi, yang dengan nama-
Nya segala tipu daya musuh tidak membahayakan

وَبِهَا تُدْفَعُ كُلُّ الْأَسْوَاءِ، وَبِالْقَسَمِ بِهَا يَكْفَى مَنْ اسْتَكْفَى، اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبُّ
كُلِّ شَيْءٍ وَخَالِقُهُ، وَبَارِئُ كُلِّ مَخْلُوقٍ وَرَازِقُهُ،

Dan dengan nama-Nya dicegah segala keburukan, dan dengan bersumpah atas
nama-Nya tercukupi orang yang meminta ketercukupan, Ya Allah, Engkaulah
Tuhan segala sesuatu dan Penciptanya Pencipta segala makhluk dan Pemberi
rezekinya

وَمُحْصِي كُلِّ شَيْءٍ وَعَالِمُهُ، وَكَافِي كُلِّ جَبَّارٍ وَقَاصِمُهُ، وَ مُعِينُ كُلِّ
مُتَوَكِّلٍ عَلَيْهِ وَعَاصِمُهُ، وَ بَرُّ كُلِّ مَخْلُوقٍ وَ رَاحِمُهُ،

Penguji segala sesuatu dan pengajarnya, pencukup segala hal yang besar dan
penghancurnya, penolong setiap orang yang bertawakkal dan pelindungnya,
pemberi kebaikan kepada semua makhluk dan Merahmatinya

لَيْسَ لَكَ ضِدٌّ فَيُعَانِدُكَ، وَلَا نِدٌّ فَيَقَاوِمُكَ، وَلَا شَيْبَةٌ فَيُعَادِلُكَ، تَعَالَيْتَ
عَنْ ذَلِكَ عَنْ ذَلِكَ عُلُوًّا كَبِيرًا،

Tidak ada penentang atas-Mu yang kemudian menentang-Mu, dan tidak ada yang setara dengan-Mu yang kemudian melawan-Mu, dan tidak ada yang menyamai-Mu yang kemudian mengimbangi-Mu, Maha tinggi Engkau atas segalanya dengan ketinggian yang Agung,

اللَّهُمَّ بِكَ اعْتَصِمْتُ وَأَسْقَمْتُ تَوَجَّهْتُ وَ عَلَيْكَ اعْتَمَدْتُ،

Ya Allah, kepada-Mu aku memohon pertolongan dan dijauhkan dari sakit, kepada-Mu aku menghadap dan pada-Mu aku bermaksud

يَا خَيْرَ عَاصِمٍ، وَ أَكْرَمَ رَاحِمٍ، وَ أَحْكَمَ حَاكِمٍ، وَ أَعْلَمَ عَالِمٍ، مَنْ
اعْتَصِمَ بِكَ عَصَمْتُهُ، وَ مَنْ اسْتَرْحَمَكَ رَحِمْتُهُ،

Wahai sebaik-baiknya pelindung, paling mulianya pemberi rahmat, paling baiknya hakim yang menghakimi, paling berilmu dari yang berilmu, siapa yang meminta pertolongan pada-Mu, Engkau menolongnya, siapa yang meminta rahmat pada-Mu, Engkau merahmatinya

وَمَنْ اسْتَكْفَاكَ كَفَيْتَهُ، وَ مَنْ تَوَكَّلَ عَلَيْكَ أَمَنْتَهُ وَ هَدَيْتَهُ سَمِعَ لِقَوْلِكَ يَا
رَبِّ وَ طَاعَةً لِأَمْرِكَ، بِأَمْرِكَ اللَّهُمَّ أَقُولُ، وَ بِتَوْفِيقِكَ أَقُولُ،

Siapa yang meminta ketercukupan pada-Mu, Engkau mencukupinya, siapa yang bertawakkal kepada-Mu, Engkau memberinya rasa aman dan menghidayahinya,
Wahai Tuhanku, aku mendengar segala perkataan-Mu dan taat atas segala perintah-Mu, Dengan perintahmu Ya Allah aku berkata, dan dengan taufik-Mu aku berucap

وَ عَلَى كَفَايَتِكَ أَعْوَلُ، وَ بِقُدْرَتِكَ أَطْوَلُ، وَ بِكَ أَسْتَكْفِي وَ أَصُوَلُ،
فَاكْفِنِي اللَّهُمَّ وَ أَنْقِذْنِي وَ تُؤَلِّنِي وَ اعْصِمْنِي وَ عَافِنِي، وَ أَمْنَعْ مِنِّي،

Dan atas kecukupan dari-Mu aku bersandar, dan dengan kekuasaan-Mu aku diberikan panjang umur dan dengan-Mu aku tercukupi dan tersampaikan, Maka cukupkanlah aku ya Allah, selamatkanlah aku, tetapkanlah aku, jagalah aku, sembuhkanlah aku, halangilah keburukan dariku,

وَ خُذْ لِي وَ كُنْ لِي بِعَيْنِكَ، وَ لَا تَكُنْ عَلَيَّ، اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، عَلَيْكَ
تَوَكَّلْتُ، وَ إِلَيْكَ أَنْبْتُ، وَ إِلَيْكَ الْمَصِيرُ،

Ambilah aku, jadikanlah aku dengan pengawasan-Mu, dan jangan jadikan yang tidak baik terhadapku Ya Allah Engkaulah Tuhanku, kepada-Mu aku bertawakkal, kepada-Mu aku kembali,

وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Diriwayatkan bahwa Imam Ali Zainal Abidin as pernah berkata bahwa beliau tidak pernah mengalami rasa takut setiap kali membaca doa di bawah ini, meskipun jin dan manusia bersekutu untuk mencelakakan beliau, maka bacalah :

بِسْمِ اللَّهِ، وَ بِاللَّهِ، وَ مِنْ اللَّهِ، وَ إِلَى اللَّهِ، وَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ،

Dengan nama Allah, bersama Allah, dari Allah, kepada Allah, dan di jalan Allah.

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَسَلْتُ نَفْسِي وَ إِلَيْكَ وَجَّهْتُ وَجْهِي وَ إِلَيْكَ فَوَّضْتُ أَمْرِي

Ya Allah, kepada-Mu aku menyerahkan jiwaku, kepada-Mu kuhadapkan wajahku, kepada-Mu kupercayakan urusanku,

فَأَحْفَظُنِي بِحِفْظِ الْإِيمَانِ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَ مِنْ خَلْفِي، وَ عَنْ يَمِينِي، وَ عَنْ شِمَالِي،

maka jagalah aku dengan perlindungan iman dari depan dan belakang, dari kanan dan kiriku

وَ مِنْ فَوْقِي، وَ مِنْ تَحْتِي، وَ ادْفَعْ عَنِّي بِحَوْلِكَ وَ قُوَّتِكَ،

dari atas dan bawahku, belalah aku dengan daya dan kekuatan-Mu,

فَأِنَّهُ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

maka sesungguhnya tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan Allah Yang Mahamulia lagi Mahaagung!

Dibaca satu kali pagi dan sore

Rasulullah saw bersabda: “Barang siapa yang mengamalkannya setiap pagi dan sore, maka Allah akan mewakilkan kepadanya empat malaikat yang senantiasa menjaganya, baik dari arah depan, arah belakang, arah kanan dan arah kiri. Dan dia selalu dalam perlindungan Allah, dan kalau sekiranya bangsa jin dan manusia berupaya untuk mencelakakannya maka mereka tidak mampu melakukannya.”

(Muhaj Ad-Da’awat 1/87)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ خَيْرِ الْأَسْمَاءِ، بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ،

Dengan nama Allah sebaik-baik nama, dengan nama Allah pemilik Bumi dan Langit

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ سَمٌّ وَلَا دَاءٌ،

Dengan nama Allah, yang tidak dapat merusak nama-Nya racun maupun penyakit

بِسْمِ اللَّهِ أَصْبَحْتُ (أَمْسَيْتُ)، وَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ،

Dengan nama Allah aku memasuki pagi (sore), dan kepada Allah aku berserah diri

بِسْمِ اللَّهِ عَلَى قَلْبِي وَنَفْسِي، بِسْمِ اللَّهِ عَلَى عَقْلِي وَدِينِي،

Dengan nama Allah atas hati dan jiwaku, dengan nama Allah atas akal dan agamaku

بِسْمِ اللَّهِ عَلَى أَهْلِي وَمَالِي، بِسْمِ اللَّهِ عَلَى مَا أَعْطَانِي رَبِّي،

Dengan nama Allah atas keluarga dan hartaku, dengan nama Allah atas seluruh nikmat yang telah diberikan-Nya kepadaku

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Dengan nama Allah yang tidak dapat merusak nama-Nya segala sesuatu di Bumi maupun di Langit, dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha mengetahui

اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا،

Allah Tuhanku, aku tidak menyekutukan-Nya dengan apapun

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ أَعَزُّ وَ أَجَلُّ مِمَّا أَخَافُ وَ أَحْذَرُ،

Allah Maha Besar, Maha Mulia lagi Maha Agung dari apa-apa yang aku takuti dan aku hindari

عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ تَنَازُوكُ، وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

sungguh mulia pengamanan-Mu, begitu agung pujian untuk-Mu, dan tidak ada Tuhan selain-Mu

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي،

Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan diriku

وَمِنْ شَرِّ كُلِّ سُلْطَانٍ شَدِيدٍ،

dan dari keburukan penguasa yang kejam

وَمِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ،

dan dari keburukan Setan yang durhaka (kapada-Mu)

وَمِنْ شَرِّ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ،

dan dari keburukan penganiaya yang menentang

وَمِنْ شَرِّ قَضَاءِ السُّوءِ،

dan dari ketentuan yang buruk

وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَّتِهَا إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ،

dan dari keburukan seluruh makhluk yang engkau kuasai Ia sepenuhnya, sesungguhnya Engkau berada diatas jalan yang lurus

وَأَنْتَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،

dan Engkaulah Allah yang Maha kuasa atas segala sesuatu

إِنَّ وَلِيِّ اللَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ،

Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Al-Kitab (Al Quran) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.

Jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung”.

Malam Pertama

Di malam pertama ini terdapat beberapa amalan:

Pertama: Membaca Doa Hilal

Ketika melihat hilal, hendaknya kita menghadap ke arah kiblat, bukan ke arah hilal itu, mengangkat kedua tangan ke arah langit, dan berbicara dengan hilal dengan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Allâhhumma shalli ‘alâ Muhammadin wa ‘âli Muhammad

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ،

Rabbî wa rabbukal-lâhu rabbul-‘âlamîn(a)

Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah, Tuhan semesta alam.

اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالْمُسَارَعَةِ
إِلَى مَا تُحِبُّ وَتَرْضَى،

***Allâhumma ahillahu ‘alainâ bil-amni wal-îmâni was-salâmati wal-islâmi wal-
musâra’ati ilâ mâ tuhibbu wa tardhâ***

Ya Allah, munculkanlah ia atas kami dengan (membawa) keamanan, keimanan, keselamatan, keislaman, dan bergegas menuju kepada yang apa Kau cintai dan ridhai.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا، وَارْزُقْنَا خَيْرَهُ وَعَوْنَهُ، وَاصْرِفْ عَنَّا
ضُرَّهُ وَشَرَّهُ وَبَلَاءَهُ وَفِتْنَتَهُ

***Allâhumma bârik lanâ fî sayhrinâ hâdzâ warzuqnâ khairahu wa ‘aunahu
Washrif ‘annâ dharrahu wa syarrahu wa balâ’uhu***

Ya Allah, berkahilah kami di bulan kami ini, anugerahkan kepada kami kebaikan dan pertolongannya, dan singkirkan dari kami bahaya, kejahatan, malapetaka, dan fitnahnya.

Doa Imam Ali Zainal Abidin as

Membaca doa Ru’yatul-hilal doa ke-43 dari Shahîfah as-Sajjâdiyah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

أَيُّهَا الْخَلْقُ الْمُطِيعُ الدَّائِبُ السَّرِيعُ الْمُتَرَدِّدُ فِي مَنَازِلِ التَّقْدِيرِ،

Wahai makhluk yang patuh, yang tanpa lelah bergerak cepat berkunjung berulang

الْمُتَصَرِّفُ فِي فَلَكِ التَّدْبِيرِ،

pada posisi yang ditentukan beredar pada falak yang direncanakan

أَمَنْتُ بِمَنْ نَوَّرَ بِكَ الظُّلْمَ، وَأَوْضَحَ بِكَ الْبُهْمَ، وَجَعَلَكَ آيَةً مِنْ آيَاتِ
مُلْكِهِ،

Aku beriman pada Dia yang melaluimu menyinari kegelapan menerangi kepekatan
menjadikanmu salah satu tanda kerajaan-Nya

وَعَلَامَةٌ مِنْ عِلْمَاتِ سُلْطَانِهِ، وَامْتَهَنَكَ بِالزِّيَادَةِ وَالنُّقْصَانِ، وَالطُّلُوعِ
وَالْأُفُولِ، وَالْإِنَارَةَ وَالْكَسُوفِ،

tengara kekuasaan-Nya mengaturmu dengan penambahan dan pengurangan terbit
dan tenggelam. benderang dan gerhana

فِي كُلِّ ذَلِكَ أَنْتَ لَهُ مُطِيعٌ وَإِلَى إِرَادَتِهِ سَرِيعٌ،

Dalam semua itu kamu patuh cepat memenuhi kehendak-Nya

سُبْحَانَهُ مَا أَعْجَبَ مَا دَبَّرَ فِي أَمْرِكَ، وَالْأَطْفَ مَا صَنَعَ فِي شَأْنِكَ،
جَعَلَكَ مِفْتَاحَ شَهْرٍ حَادِثٍ لِأَمْرٍ حَادِثٍ،

Mahasuci Dia, betapa mengagumkannya apa yang Ia atur dalam perkaramu,
betapa lembutnya apa yang Ia kerjakan dalam urusanmu, Dia jadikan kamu kunci
bulan baru dan perkara baru.

فَأَسْأَلُ اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكَ وَخَالِقِي وَخَالِقَكَ وَمُقَدِّرِي وَمُقَدِّرَكَ وَمُصَوِّرِي
وَمُصَوِّرَكَ

Maka aku bermohon kepada Allah, Tuhanku dan Tuhanmu Penciptaku dan
Penciptamu, Penentuku dan Penentumu, Pembentukku dan Pembentukmu

أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ، وَأَنْ يَجْعَلَكَ هِلَالَ بَرَكَاتٍ لَا تَمَحُفُهَا الْأَيَّامُ،
وَطَهَارَةٍ لَا تُدَسِّسُهَا الْأَثَامُ، هِلَالَ أَمْنٍ مِنَ الْآفَاتِ،

untuk menyampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya dan agar
Dia jadikan kamu bulan baru pembawa berkat yang tak habis dimakan hari, dan
pembawa kesucian yang tak tercemari kesalahan, bulan baru ketentraman dari
bencana

وَسَلَامَةٍ مِنَ السَّيِّئَاتِ، هِلَالَ سَعْدٍ لَا نَحْسَ فِيهِ، وَيُؤْمِنُ لَا نَكْدَ مَعَهُ،
وَيُسِرُّ لَا يُمَارِجُهُ عُسْرٌ،

keselamatan dari malapetaka, bulan baru pembawa kebahagiaan tanpa kemalangan
kemakmuran tanpa kesulitan kesenangan tanpa kesukaran

وَخَيْرٍ لَا يَشُوبُهُ شَرٌّ، هِلَالَ أَمْنٍ وَإِيمَانٍ وَنِعْمَةٍ وَإِحْسَانٍ وَسَلَامَةٍ
وَإِسْلَامٍ

kebaikan tanpa keburukan bulan baru pembawa keamanan dan keimanan
kenikmatan dan n kebaikan keselamatan dan keislaman

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

وَاجْعَلْنَا مِنْ أَرْضِي مَنْ طَلَعَ عَلَيْهِ، وَأَرْكَى مَنْ نَظَرَ إِلَيْهِ، وَأَسْعَدَ مَنْ
تَعَبَّدَ لَكَ فِيهِ،

Jadikan kami orang paling bahagia yang disinari bulan, orang paling bersih yang
memandangnya, orang paling beruntung beribadah kepada-Mu di dalamnya, di
bawah cahayanya

وَوَفَّقْنَا فِيهِ لِلتَّوْبَةِ، وَاعْصِمْنَا فِيهِ مِنَ الْحَوْبَةِ، وَاحْفَظْنَا فِيهِ مِنْ مُبَاشَرَةِ
مَعْصِيَتِكَ،

Bimbinglah kami untuk minta ampunan, lindungi kami dari keburukan jaga kami
dari kemaksiatan

وَأَوْزِعْنَا فِيهِ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَالْبِسْنَا فِيهِ جُنْنَ الْعَافِيَةِ،

Luangkan kami untuk mensyukuri nikmat-Mu, Busanai kami dengan perisai kesejahteraan

وَأَتِّمِّمْ عَلَيْنَا بِاسْتِكْمَالِ طَاعَتِكَ فِيهِ الْمِنَّةَ، إِنَّكَ الْمَنَّانُ الْحَمِيدُ،

Sempurnakan anugerah-Mu dengan menyempurnakan ketaatan kepada-Mu di dalamnya, Sungguh Engkau Pemberi karunia yang lagi Terpuji

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Dan shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya yang baik dan suci

Kedua: Melakukan Shalat 2 raka'at

Pada malam pertama melakukan shalat dua rakaat. Disetiap rakaat setelah al-Fatihah membaca surah al-An'am, kemudian berdoa kepada Allah supaya diselamatkan dari setiap ketakutan dan penyakit dan dijaga dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Ketiga: Membaca Surah al-Fatihah 7x

Membaca al-Fatihah sebanyak tujuh kali demi menolak sakit mata

Keempat: Memakan Keju

Makan keju sedikit. Diriwayatkan sesiapa yang rajin memakan sedikit keju di awal setiap bulan, Insya Allah, keperluan (hajat)nya tidak akan ditolak.

Kelima: Membaca Doa Jausyan al-Kabir (1001 Asma Allah)

Disunahkan membaca doa Jausyan al-Kabîr di malam pertama bulan Shafar untuk menepis semua bencana. Karena doa ini cukup panjang, kami tidak menyebutkannya guna memperingkas (isi buku ini). Bagi yang menginginkannya, hendaknya ia merujuk ke buku *Mafatih al-Jinan*.

Hari Pertama

Tahun 37 H adalah permulaan Perang Shiffin. Menurut satu riwayat, pada hari ini, tahun 61 H, kepala suci Imam Husein as diarak menuju Damaskus. Karena itu, Bani

Umayyah menjadikan hari itu sebagai hari raya, padahal hari itu adalah hari kesedihan dan musibah.

كَانَتْ مَاتِمٌ بِالْعِرَاقِ تَعُدُّهَا، أَمْوِيَّةٌ بِالشَّامِ مِنْ أَعْيَادِهَا.

*Orang-orang Irak menganggap hari itu hari kesedihan dan aza',
sementara Bani Umayyah di Damaskus mengadakan hari raya*

Pada hari ini atau hari ke tiga tahun 121 H (menurut suatu riwayat) Sayyidina Zaid bin Ali bin Husein gugur sebagai syahid.

Doa Ziarah Sayyidina Zaid ibn Imam Ali Zainal Abidin as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Shalawat Allah atas junjungan kami, Sayyidina Muhammad Nabi-Nya beserta keluarganya yang terbaik dan suci

السَّلَامُ عَلَى أَبِيْنَا آدَمَ صَفْوَةَ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada Ayah kami, Adam pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَى أُمِّنَا حَوَاءَ خَيْرَةِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada Ibu kami, Sayyidah Hawa pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا هَابِيلَ الْمَقْتُولِ ظُلْمًا وَعُدْوَانًا عَلَى مَوَاهِبِ اللَّهِ وَرِضْوَانِهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Sayyidina Habil yang terbunuh secara teraniaya, termusuhi, anugerah Allah dan keridhaan-Nya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا شَيْتِ صَفْوَةِ اللَّهِ الْمُخْتَارِ الْأَمِينِ وَ عَلَى الصَّفْوَةِ
الصَّادِقِينَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ الطَّيِّبِينَ أَوْلَاهُمْ وَ آخِرِهِمْ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Sayyidina Syits manusia pilihan Allah yang
terpercaya dan atas orang-orang pilihan yang jujur dari keturunannya yang baik
dari awal hingga akhir

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا نُوحٍ أَمِينِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Nuh kepercayaan Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا إِبْرَاهِيمَ حَلِيلِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Ibrahim Sahabat Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا إِسْمَاعِيلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوبَ وَ عَلَى ذُرِّيَّتِهِمْ
الْمُخْتَارِينَ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Ismail, Ishaq, Ya'qub dan keturunan
mereka yang terpilih

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Musa yang berbicara dengan Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا عِيسَى رُوحِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Isa ruh Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَ خَلْقِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai sebaik-baik makhluk Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفِيَّ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ خَاتَمَ النَّبِيِّينَ،

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidina Muhammad bin
Abdillah penutup para Nabi

السَّلَامُ عَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَاءِ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ

Salam sejahtera atas seluruh para Nabi, para Rasul dan para Malaikat-Nya

السَّلَامُ عَلَى أئِمَّةِ الْهَادِينَ الْمَهْدِيِّينَ

Salam sejahtera kepada para Imam pemberi hidayah dan petunjuk

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَمِينِ اللَّهِ فِي عَصْرِهِ وَزَمَانِهِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abdil Muthalib kepercayaan
Allah (pemegang amanah) pada masa dan zamannya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَبْدِ اللَّهِ الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abdullah yang ridha, tulus, suci
lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ أَمْنَةَ بِنْتِ وَهَبٍ أُمِّ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Aminah binti Wahab Ibunda dari
pemimpin para Nabi dan Rasul

السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصِيِّ رَسُولِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib Washi (pemegang
amanat) Rasulullah

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah az-Zahra penghulu
wanita seluruh alam

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ خَدِجَةَ الْكُبْرَى أُمِّ أئِمَّةِ الطَّاهِرِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Khadijah al-Kubra, Ibunda para
Imam yang suci

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا أَبِي طَالِبٍ سَيِّدِ الْهَاشِمِيِّ الْعَرَبِيِّ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abu Thalib penghulu Sayyid bani Hasyim bangsa arab

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ بِنْتِ أَسَدٍ أُمَّ أَيْمَةِ الْمَعْصُومِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah binti Asad, Ibunda para Imam yang disucikan

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا حَمْرَةَ أَسَدِ اللَّهِ وَأَسَدِ رَسُولِهِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Hamzah singa Allah dan singa Rasul-Nya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abbas bin Abdil Muthalib

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا جَعْفَرِ الطَّيَّارِ وَ سَيِّدِنَا عَقِيلٍ فِي جَنَّاتِ الْخُلْدِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Ja'far at-Thayyar dan Sayyidina 'Aqil di surga yang kekal

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ أُمِّ هَانِي بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ أُخْتِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Ummu Hani binti Abi Thalib saudari Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ أُمِّ الْبَنِينَ بِنْتِ حُزَامٍ زَوْجَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah Ummul Banin binti Huzam istri Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى سِبْطِي نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَإِمَامِي الْهُدَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدِي
شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

Salam sejahtera kepada kalian, wahai cucu Nabi pembawa rahmat dan Imam pemberi petunjuk, al-Hasan dan al-Husein penghulu pemuda ahli surga

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ زَيْنَبَ الْكُبْرَى أُمِّ الْمَصَائِبِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidah Zainab al-Kubra, Induk yang menampung segala musibah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا أَبِي الْفَضْلِ الْعَبَّاسِ بَابِ الْحَوَائِجِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidina Abu Fadhl Abbas, pintu segala hajat

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ وَقُرَّةِ عَيْنِ النَّاطِرِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ali bin al-Husein junjungan ahli ibadah dan penyejuk mata orang-orang yang memandangnya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Muhammad bin Ali penjelas rahasia ilmu para Nabi

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ الْبَارِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ja'far bin Muhammad yang tulus yang berbuat kebajikan dan terpercaya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ الطَّاهِرِ الطُّهْرِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Musa bin Ja'far yang suci lagi disucikan

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَلِيِّ الْعَرِيضِيِّ الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ
وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ الْأَخْيَارِينَ

Salam sejahtera kepada wahai junjungan kami Sayyidina Ali al-Uraidhi' (putra Imam Ja'far as-Shadiq) yang yang ridha, tulus, suci lagi jernih beserta keturunannya yang baik

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرَّضَا الْمُرْتَضَى

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ali bin Musa ar-Ridha yang diridhai

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ الْمَعْصُومَةِ بِنْتِ الْإِمَامِ مُوسَى الْكَاسِمِ
الرَّضِيَّةِ الزَّكِيَّةِ وَالطَّاهِرَةِ الصَّفِيَّةِ

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidah Fatimah al-Ma'sumah putri Imam Musa al-Kadzim yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا حَمْزَةَ وَسَيِّدِنَا قَاسِمِ ابْنِي الْإِمَامِ مُوسَى الْكَاطِمِ
الرَّضِيِّينَ الزَّكِيِّينَ وَالطَّاهِرِينَ الصَّفِيِّينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Hamzah dan Sayyidina 'Qosim putra Imam Musa al-Kadzim yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ الْمُجَابَ ابْنِ مُحَمَّدِ الْعَابِدِ ابْنِ مُوسَى الْكَاطِمِ
الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ الْأَخْيَارِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Ibrahim al-Mujab bin Sayyidina Muhammad putra Imam Musa al-Kadzim yang ridha, tulus, suci lagi jernih beserta keturunannya yang baik

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ النَّقِيِّ النَّقِيِّ

Salam sejahtera kepadamu, Wahai Imam Muhammad bin Ali yang bertakwa

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدِ النَّاصِحِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Imam Ali bin Muhammad yang suci pemberi nasihat lagi terpercaya

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ حَكِيمَةَ بِنْتِ الْإِمَامِ مُحَمَّدِ الْجَوَادِ الرَّضِيَِّّةِ الزَّكِيَّةِ
وَالطَّاهِرَةِ الصَّفِيَّةِ

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidah Hakimah putri Imam Muhammad al-Jawad, yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ يَا عِصْمَةَ الْمُتَّقِينَ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Imam Hasan bin Ali, wahai penjaga orang-orang bertakwa

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ ابْنِ الْإِمَامِ عَلِيِّ الْهَادِي الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ
وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ الْأَخْيَارِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidina Muhammad bin Imam Ali al-Hadi yang ridha, tulus, suci lagi jernih beserta keturunannya yang baik

السَّلَامُ عَلَى الْحُجَّةِ ابْنِ الْحَسَنِ الْقَائِمِ الْمُنْتَظَرِ الْمَهْدِيِّ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Al-Hujjah putra Al-Hasan, Al-Qa'im, Al-Muntadzar, Al-Mahdi

وَخَلِيفَةَ الرَّحْمَنِ وَشَرِيكَ الْقُرْآنِ وَآمَامَ الْإِنْسِ وَالْجَانِّ

Khalifah yang Maha Rahman, Mitra al-Quran, Imam seluruh manusia dan jin

بِهِمْ نَتَوَلَّى وَ مِنْ أَعْدَائِهِمْ نَتَبَرَّأُ

Dengan mereka kami berwilayah dan dari musuh-musuh mereka kami berlepas diri

اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالِ الْآهَمُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُمْ

Ya Allah, Belalah orang yang telah membela mereka dan Musuhilah orang yang memusuhi mereka

وَإَنْصُرْ مَنْ نَصَرَهُمْ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُمْ

Dan Tolonglah orang yang telah menolong mereka dan Hinakanlah orang yang telah menghinakan mereka

وَاجْعَلْنَا يَا رَبِّ مِنْ شَيْعَتِهِمْ وَأَنْصَارِهِمْ وَحِزْبِهِمْ

Dan Jadikanlah kami, Ya Robbi sebagai pengikut, penolong, dan pasukan mereka

وَ فَرِّجْ عَنَّا بِهِمْ وَارْحَمْنَا بِهِمْ

Dan Berilah kami kelapangan karena mereka serta sayangilah kami karena mereka

وَتَوَفَّنَا عَلَى مِلَّتِهِمْ وَاحْشُرْنَا فِي زُمْرَتِهِمْ

Dan Wafatkanlah kami atas agama mereka serta Bangkitkanlah kami didalam golongan mereka

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِكَ وَسِرِّاجِكَ وَوَلِيِّ وَوَلِيِّكَ وَوَصِيِّ وَوَصِيِّكَ، وَحُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ،

Ya Allah, Curahkan shalawat kepada cahaya-Mu, pelita-Mu, wali dari wali-Mu, washi dari washi-Mu, dan hujjah-Mu atas makhluk-Mu

السَّلَامُ عَلَى أَزْوَاجِ رَسُولِ اللَّهِ الْمَرْضِيَّاتِ

Salam sejahtera kepada para istri Rasulullah saw yang diridhai

السَّلَامُ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ الْمَيَامِينِ

Salam sejahtera kepada para sahabat Rasulullah saw yang diberkati

السَّلَامُ عَلَى أَصْحَابِ الْأَئِمَّةِ الْمُنتَجَبِينَ

Salam sejahtera kepada para sahabat para Imam yang terpilih

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

Salam sejahtera kepada kita semua dan kepada para hamba Allah yang shaleh

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّيِّدُ الزَّكِيُّ وَالطَّاهِرُ الصَّفِيُّ

Salam sejahtera kepadamu wahai Tuan yang tulus yang suci lagi terpilih

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ السَّادَةِ الْأَطْهَارِ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra para junjungan yang suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra para pilihan yang terbaik

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى ذُرِّيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam sejahtera kepada Rasulullah dan keturunan Rasulullah, agar rahmat dan keberkahan Allah senantiasa tercurahkan kepadanya

السَّلَامُ عَلَى الْعَبْدِ الصَّالِحِ الْمُطِيعِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْأَئِمَّةِ
الطَّاهِرِينَ

Salam sejahtera kepada hamba yang saleh, yang taat kepada Allah Tuhan semesta alam, yang taat kepada Rasulullah dan Para Imam yang suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ رَسُولِ اللَّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putra Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ فَاطِمَةَ وَ خَدِيجَةَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putra Fatimah dan Khadijah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putra Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putra Al-Hasan dan Al-Husein

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ وَلِيِّ اللَّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putra wali Allah (Imam Ali Zainal Abidin as)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَخَا وَلِيِّ اللَّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai saudara wali Allah (Imam Muhammad Al-Baqir as)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ وَلِيِّ اللَّهِ،

salam kepadamu wahai paman wali Allah (Imam Ja'far As-Shadiq as)

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّيِّدُ الزَّكِيُّ وَ الطَّاهِرُ الصَّفِيُّ

Salam sejahtera kepadamu wahai Tuan yang tulus yang suci lagi terpilih

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ السَّادَةِ الْأَطْهَارِ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra para junjungan yang suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra para pilihan yang terbaik

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَ عَلَى ذُرِّيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Salam sejahtera kepada Rasulullah dan keturunan Rasulullah, agar rahmat dan keberkahan Allah senantiasa tercurahkan kepadanya.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّيِّدُ الطَّاهِرُ

Salam sejahtera kepadamu duhai junjungan yang suci,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّنْدُ الطَّاهِرُ

Salam sejahtera kepadamu duhai silsilah yang suci,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّقِيُّ الرَّضِيُّ

Salam sejahtera kepadamu duhai yang suci lagi tulus,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمُتَّقِيُّ الْمَرْضِيُّ

Salam sejahtera kepadamu duhai yang bertakwa lagi diridhai

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ

Salam sejahtera kepadamu duhai hamba yang saleh,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الزَّاهِدُ الْفَاتِحُ

Salam sejahtera kepadamu duhai hamba yang zahid dan yang membawa kemenangan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَلِيلَ الْأَيْمَةِ الْمَعْصُومِينَ الْهَادِينَ الْمَهْدِيِّينَ،

Salam sejahtera kepadamu duhai keturunan Imam yang ma'shum yang memberikan hidayah dan yang diberikan hidayah dari Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَلْفَ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ

Salam sejahtera kepadamu duhai keturunan para washi yang diridhai

أَشْهَدُ أَنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ قَدْرًا عَظِيمًا وَشَأْنًا رَفِيعًا

Aku bersaksi bahwa engkau memiliki maqam yang mulia dan kedudukan yang agung di sisi Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ يَا زَيْدَ ابْنَ الْإِمَامِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ

Salam sejahtera kepadamu duhai junjunganku dan maulaku wahai Zaid bin Imam Zainul Abidin,

وَعَلَى رُوحِكَ وَبَدَنِكَ وَعَلَى الطَّاهِرِينَ مِنْ آبَائِكَ وَأَجْدَادِكَ وَرَحْمَةِ اللَّهِ
وَبَرَكَاتِهِ

kepada ruh dan jasadmu kepada orang-orang yang suci dari leluhurmumu dan kakek-kakekmu semoga kasih Allah dan berkah-Nya tercurahkan kepadamu

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدِي وَمَوْلَايَ زَيْدِ ابْنِ الْإِمَامِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Junjunganku, Zaid bin Imam Zainul Abidin

وَ عَلَى أَخِيكَ سَيِّدِنَا طَاهِرٍ وَعَلَى ذُرِّيَّتِكَ الْأَخْيَارِينَ

Beserta saudaramu, junjungan kami, Sayyidina Thahir dan keturunanmu yang baik

وَالسَّلَامُ عَلَى الْعُلَمَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ الَّذِينَ اجْتَهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada para Ulama dan Auliya' yang berjihad di jalan Allah

وَالسَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ الَّذِينَ بَدَلُوا مَهْجَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada para syuhada' yang mengorbankan darah dan jiwa mereka di jalan Allah

أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ

Aku bersaksi bahwa engkau telah menegakkan shalat, menunaikan zakat, memerintahkan yang baik

وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ جَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ

dan mencegah dari yang munkar, engkau telah berjihad di jalan Allah dengan sebenar-benarnya jihad

وَ قُتِلْتَ عَلَى مِنْهَاجِ الْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِهِ

dan engkau telah terbunuh di jalan orang-orang yang berjihad di jalan Allah

حَتَّى لَقِيتَ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ وَ هُوَ عَنكَ رَاضٍ

sampai engkau bertemu Allah Dzat Yang Maha Mulia dan Agung dan Dia ridha terhadapmu

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ وَفَيْتَ بِعَهْدِ اللَّهِ

Aku bersaksi bahwa engkau telah menepati janji Allah,

فَجَزَاكَ اللَّهُ عَن رَّسُولِهِ وَ عَن أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ عَنِ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ
 Allah akan memberikan balasan kepadamu atas Rasul-Nya, Amirul Mukminin, al-
 Hasan dan al-Husein,

أَفْضَلَ الْجَزَاءِ بِمَا صَبَرْتَ وَ اِحْتَسَبْتَ وَ أَعَنْتَ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ،
 dengan sebaik-baiknya balasan karena engkau telah bersabar dan menolong agama,
 maka akhirat adalah sebaik-baik tempatmu

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ أَمَرَ بِقَتْلِكَ،
 Laknat Allah atas orang yang telah membunuhmu dan orang yang telah
 memerintahkan untuk membunuhmu

وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ظَلَمَكَ،
 Laknat Allah atas orang yang telah menzalimimu,

وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ افْتَرَى عَلَيْكَ،
 Laknat Allah atas orang yang telah melontarkan kebohongan kebohongan
 kepadamu

وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ جَهَلَ حَقَّكَ وَ اسْتَحَفَّ بِحُرْمَتِكَ،
 Laknat Allah atas orang yang jahil terhadap hakmu, atas orang yang telah
 merendahkan kehormatanmu

وَ أَسْلَمَكَ وَ مَنْ أَلَبَّ عَلَيْكَ وَ لَمْ يُعِنْكَ،
 menyerahkan kepada musuhmu, laknat Allah atas orang yang telah
 mengundangmu dan tidak menolongmu

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ النَّارَ مَثْوَاهُمْ وَ بئْسَ الْمَوْرُودُ،
 Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan api neraka sebagai tempat kembali
 mereka dan seburuk-buruknya tempat masuk

أَشْهَدُ أَنَّكَ قُتِلْتَ مَظْلُومًا وَ أَنَّ اللَّهَ مُنَجِّرٌ لَكُمْ مَا وَعَدَكُمْ،
 Aku bersaksi bahwa sesungguhnya engkau telah terbunuh dengan teraniaya dan
 sesungguhnya Allah pasti akan menepati janji-Nya terhadap kalian

جِئْتُكَ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكُمْ مُسَلِّمًا لَكُمْ تَابِعًا لِسُنَّتِكُمْ وَ نُصْرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ

Aku datang untuk menziarahimu dengan mengenal hak-hak kalian, menerima (semua perintah kalian), mengikuti sunnah kalian dan aku telah bersedia untuk menolong kalian

حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ وَ هُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ،

sampai Allah menghukumi kalian, Dialah sebaik-baik Hakim

فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ، فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ، فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ
سَيِّدِي لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ،

maka (aku) selalu bersama kalian dan tak akan bersama musuh kalian

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى أَرْوَاحِكُمْ وَ أَجْسَادِكُمْ وَ شَاهِدِكُمْ وَ غَائِبِكُمْ،

Shalawat Allah selalu tercurah kepada engkau sekalian, kepada ruh kalian, kepada tubuh kalian ketika kasat mata maupun ghaib

وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ،

Salam sejahtera atas kalian, rahmat dan berkah Allah tercurah kepada kalian

قَتَلَ اللَّهُ أُمَّةً قَتَلْتُمْ بِالْأَيْدِي وَ الْأَلْسُنِ

Agar Allah membunuh umat yang telah membunuh kalian dengan tangan maupun lisan

أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَالِغْتَ فِي النَّصِيحَةِ وَ أُعْطِيتَ غَايَةَ الْمَجْهُودِ

Aku bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan nasehat dan engkau telah melaksanakan semua kerja kerasmu

حَتَّى بَعَثَكَ اللَّهُ فِي الشُّهَدَاءِ وَ جَعَلَ رُوحَكَ مَعَ أَرْوَاحِ السُّعْدَاءِ

sehingga Allah membangkitkanmu dalam kelompok para syuhada dan mengumpulkan ruhmu bersama ruh orang-orang yang bahagia

وَ أُعْطَاكَ مِنْ جَنَانِهِ أَفْسَحَهَا مَنْزِلًا

Dia akan memberikanmu surga-Nya sebagai tempat tinggal yang paling luas

وَأَفْضَلَهَا غُرْفًا وَ رَفَعَ ذِكْرَكَ فِي الْعَلِيِّينَ

dan kamar yang paling bagus, Dia akan menyebut namamu di maqam yang sangat tinggi (di surga),

وَ حَشَرَكَ مَعَ النَّبِيِّينَ وَ الصِّدِّيقِينَ

Dia akan mengumpulkanmu bersama para nabi, orang-orang yang jujur,

وَ الشُّهَدَاءِ وَ الصَّالِحِينَ وَ حَسَنَ أَوْلِيَاكَ رَفِيقًا،

para syuhada dan orang-orang yang shaleh karena mereka adalah sebaik-baik teman

أَشْهَدُ أَنَّكَ لَمْ تَهِنْ وَ لَمْ تَتَّكُلْ

Aku bersaksi bahwa engkau tidak akan pernah patah semangat dan mundur (karena takut),

وَ أَنَّكَ قَدْ مَضَيْتَ عَلَى بَصِيرَةٍ مِنْ أَمْرِكَ مُقْتَدِيًا بِالصَّالِحِينَ وَ مُتَّبِعًا
لِلنَّبِيِّينَ،

engkau telah selesaikan segala urusanmu berdasarkan pengetahuan, engkau telah mengikuti orang-orang yang shaleh dan para Nabi,

فَجَمَعَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَ بَيْنَكَ وَ بَيْنَ رَسُولِهِ وَ أَوْلِيَاءِهِ فِي مَنَازِلِ الْمُخْبِتِينَ،

karenanya Allah akan mengumpulkan kami, engkau, Rasul-Nya dan para kekasih-Nya di tempat orang-orang yang merendahkan diri (kepada Allah)

فَإِنَّهُ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

sesungguhnya Dia Dzat sebaik-baiknya Pengasih

السَّلَامُ عَلَيْكَ عَرَّفَ اللَّهُ فِي الْجَنَّةِ بَيْنَنَا وَ بَيْنَكُمْ، وَ حَشَرْنَا فِي زُمْرَتِكُمْ

Salam sejahtera kepadamu dan agar Allah memperkenalkan kami dengan kalian di surga menggabungkan kami dalam kelompok kalian

وَ أَوْرَدَنَا حَوْضَ نَبِيِّكُمْ، وَ سَقَانَا بِكَأْسِ جَدِّكُمْ مِنْ يَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ
صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ

Mengantarkan kami ke telaga Nabi kalian dan menuangkan air dengan cawan kakek kalian melalui tangan Imam Ali bin Abi Thalib, Shalawat Allah senantiasa tercurahkan atas kalian

أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُرِينَا فِيكُمْ السُّرُورَ وَالْفَرَجَ، وَأَنْ يَجْمَعَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ
جَدِّكُمْ مُحَمَّدٍ (ص)

Aku memohon kepada Allah agar Dia memperlihatkan kepada kami kebahagiaan dan kehadiran kalian serta menggabungkan kami bersama kalian dalam kelompok kakek kalian Nabi Muhammad. (Shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepada beliau dan keluarganya)

وَأَنْ لَا يَسْتَلْبِنَا مَعْرِفَتَكُمْ إِنَّهُ وَلِيُّ قَدِيرٌ

Aku memohon kepada Allah agar Dia tidak mencabut dari hati kami makrifat kalian sesungguhnya Dia Maha pelindung lagi Maha Kuasa

أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِحُبِّكُمْ وَبِالْبِرَّةِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ، وَبِالتَّسْلِيمِ إِلَى اللَّهِ رَاضِيًا
بِهِ

Aku mendekatkan diri kepada Allah dengan mencintai kalian dan berlepas diri dari musuh-musuh kalian serta berserah diri kepada Allah dengan tulus kepada-Nya

غَيْرَ مُنْكَرٍ وَلَا مُسْتَكْبِرٍ وَعَلَى يَقِينٍ بِمَا آتَى بِهِ مُحَمَّدٌ وَبِهِ رَاضٍ، نَطْلُبُ
بِذَلِكَ وَجْهَكَ يَا سَيِّدِي

tidak ingkar dan tidak sombong serta aku yakin terhadap risalah yang dibawa Nabi Muhammad dan ridha kepadanya dengan itu semua kami mengharapkan ridhamu wahai tuanku

اللَّهُمَّ وَرِضَاكَ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ، يَا سَيِّدِي وَابْنَ سَيِّدِي اشْفَعْ لِي فِي الْجَنَّةِ
فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ شَأْنًا مِنَ الشَّأْنِ

Ya Allah, Aku memohon ridha-Mu dan kebahagiaan di akhirat, Wahai tuanku putra tuanku, berikan syafaat kepadaku untuk masuk ke dalam surga karena engkau memiliki kedudukan disisi Allah

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْكَ

Ya Allah, Kami meminta kepada-Mu demi Hak Nabi Muhammad dan keluarga
Nabi Muhammad atas-Mu

أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Curahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

وَأَنْ تَجْعَلَ النُّورَ فِي بَصَرِي

Jadikan cahaya didalam penglihatanku

وَالْبَصِيرَةَ فِي دِينِي وَالْيَقِينَ فِي قَلْبِي

Penjagaan dalam agamaku dan keyakinan dalam hatiku

وَالْإِخْلَاصَ فِي عَمَلِي وَالسَّلَامَةَ فِي نَفْسِي

Keikhlasan dalam amalku dan keselamatan dalam jiwaku

وَالسَّعَةَ فِي رِزْقِي وَالشُّكْرَ لَكَ أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي

Keluasan dalam rezekiku dan rasa Syukurku kepada-Mu selama-lamanya

اللَّهُمَّ أَخْلِفْ عَلَيَّ نَفَقَتِي وَانْفَعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي فِي دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي لِي

Ya Allah, Berkatilah nafkahku dan permudahlah aku untuk memanfaatkan rezeki yang Engkau berikan kepadaku di dunia dan akhiratku,

وَ لِإِخْوَانِي وَ أَبَوَيَّ وَ جَمِيعِ عِثْرَتِي

Demikian juga bagi saudara-saudaraku, kedua orang tuaku dan semua keluargaku

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ

Ya Allah, Kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat dan dari hati yang tidak khusyu'

وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَ مِنْ صَلَاةٍ لَا تُرْفَعُ

Dari nafsu yang tidak pernah puas dan dari shalat yang tidak diangkat (diterima)

وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ

Dari doa yang tidak didengar

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْيُسْرَ بَعْدَ الْعُسْرِ وَالْفَرَجَ بَعْدَ الْكَرْبِ

Ya Allah, Kami memohon kepada-Mu kelapangan setelah (ditimpa) musibah, kebahagiaan setelah (dihujani) kesusahan

وَالرَّخَاءَ بَعْدَ الشَّدَّةِ

dan kemudahan setelah (ditimpa) kesulitan

اللَّهُمَّ مَا بِنَا مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ

Ya Allah, Segala karunia yang tercurahkan atas kami bersumber dari-Mu

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Ya Allah, Tiada Tuhan Selain Engkau, Aku mohon ampunan dan bertaubat kepada-Mu

اللَّهُمَّ أَحْيِنَا حَيَاةَ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Hidupkanlah sebagaimana hidupnya Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

وَأَمِتْنَا مَمَاتَ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Dan wafatkanlah kami sebagaimana wafatnya Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

اللَّهُمَّ أَحْيِنَا مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لَنَا

Ya Allah, hidupkanlah kami sekiranya hidup itu baik untuk kami

وَتَوَفَّنَا إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لَنَا عَلَى مَوَالِيَةِ أَوْلِيَانِكَ وَ مُعَادَاةِ أَعْدَائِكَ،

Dan wafatkanlah kami jika wafat itu baik untuk kami dalam mencintai para kekasih-Mu dan memusuhi para musuh-Mu,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ لِمَنْ ظَلَمْنَاهُمْ وَأَذَيْنَا قُلُوبَهُمْ وَاعْتَبْنَاهُمْ

Ya Allah, ampunilah dan rahmatilah mereka yang telah kami zalimi dan yang telah kami sakiti hatinya dan yang telah kami berbuat ghibah kepadanya.

وَلِمَنْ ظَلَمْنَا وَفَعَلَ الْخَيْرَ لَنَا وَلِأَهْلِ بَيْتِنَا

Dan kepada orang yang telah berbuat zalim kepada kami dan yang berbuat baik kepada kami juga kepada keluarga kami.

وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

Dan untuk segenap muslimin serta muslimat dan mukminin juga mukminat

وَعَافِيهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ

Dan berilah ‘afiyah serta maafkanlah mereka

وَوَسِّعْ أَرْزَاقَهُمْ وَطَوِّلْ أَعْمَارَهُمْ وَاشْفِ أَمْرَاضَهُمْ

Dan perluaslah rezeki mereka, panjangkanlah umur mereka, sembuhkanlah penyakit mereka

وَتَقَبَّلْ أَعْمَالَهُمْ وَسَلِّمْ حَيَاتِهِمْ وَأَقْضِ حَاجَاتِهِمْ

Terimalah amal perbuatan mereka, selamatkan hidup mereka, tuntaskan hajat mereka

بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْكَ

Demi hak Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad disisi-Mu

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُدْخِلَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ أَدْخَلْتَ فِيهِ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Kami memohon kepada-Mu agar Memasukkan aku pada setiap kebaikan sebagaimana Engkau telah memasukkan Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad didalamnya

وَأَنْ تُخْرِجَنَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ أَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

Dan agar Engkau cegah aku dari segala keburukan sebagaimana Engkau telah mencegah dan mengeluarkan Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad dari jenis keburukan, shalawat atasnya dan atas mereka semua

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ

Ya Allah, Sesungguhnya aku memohon pada-Mu segala kebaikan yang telah memohon pada-Mu seluruh hamba-Mu yang shaleh

وَنَعُوذُ بِكَ فِيهِ مِمَّا اسْتَعَاذَ مِنْهُ عِبَادُكَ الْمُخْلِصُونَ

Dan aku berlindung dengan-Mu dari apa-apa yang para hamba-Mu yang Ikhlas memohon lindungan pada-Mu

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تَخْتِمَ لَنَا بِالسَّعَادَةِ وَالْأَسْلَابِ مِنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu agar Kau tutup hidup kami dengan kebahagiaan maka janganlah Kau cabut keimanan kami yang menjadi tumpuan kami

وَعَجَّلْ فِي فَرَجِ مَوْلَانَا بِقِيَّةِ اللَّهِ الْمُنْتَظَرِ أَرْوَاحَ مَنْ سِوَاهُ فِدَاهُ

Segerakanlah kehadiran junjungan kami *Baqiyyatullah al-Muntadzar* (al-Mahdi) semua ruh menjadi tebusan untuk beliau

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah yang Maha tinggi lagi Maha Agung

اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لَنَا دُعَائِنَا وَتَقَبَّلْ مِنَّا أَعْمَالَنَا بِكَرَمِكَ وَعِزَّتِكَ وَبِرَحْمَتِكَ وَعَافِيَتِكَ

Ya Allah, Kabulkanlah doa kami dan terimalah amal kami dengan kasih-Mu kemuliaan-Mu, rahmat-Mu, serta perlindungan-Mu

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ

Shalawat dan kesejahteraan Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan seluruh keluarganya.

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Dengan Rahmat-Mu, Duhai yang paling pengasih dari segala yang mengasihi

يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ إِشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ 3x

Wahai yang terpandang di sisi Allah, Syafa'atilah kami di sisi Allah

Kemudian kerjakanlah shalat sebanyak 2 rakaat dengan niat di hadiahkan kepada beliau dan setelah shalat bacalah tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra as serta ucapkanlah :

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَرَكَعْتُ وَسَجَدْتُ لَكَ وَحَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لِأَنَّ الصَّلَاةَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu,

لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

karena Engkau adalah Allah, tiada Tuhan selain Engkau

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَابْلِغْهُمْ عَنِّي أَفْضَلَ السَّلَامِ وَالتَّحِيَّةِ وَارْزُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ السَّلَامَ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, sampaikanlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik dan kembalikanlah kepadaku salam mereka

اللَّهُمَّ وَهَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَى مَوْلَايَ زَيْدِ ابْنِ الْإِمَامِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiahku kepada junjunganku Zaid bin Imam Zainul Abidin,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarganya,

وَ تَقَبَّلْ مِنِّي وَ أَجْزِنِي عَلَى ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي وَلِيِّ وَ لِيكَ،

Terimalah dariku dan berikanlah pahala kepadaku karena itu dengan pahala yang lebih utama dari yang kuharapkan dari-Mu dan dari wali dari wali-Mu ini

يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

Wahai wali orang-orang beriman

Hari Ketiga

Sayyid Ibnu Thawus meriwayatkan dari buku *Ashâbunâ al-Imamiyah* bahwa pada hari ini disunnahkan untuk melakukan **shalat dua rakaat**.

- Pada rakaat pertama membaca surah al-Fatihah dan Surah Al-Fath, dan
- Pada rakaat kedua membaca surah al-Fatihah dan Surah al-Ikhlâs,
- Setelah salam membaca Tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra as
- Shalawat seratus kali
- Melaknat keluarga Abu Sufyan sebanyak seratus kali

اللَّهُمَّ الْعَنْ آلَ أَبِي سُفْيَانَ

Ya Allah, kutuklah keluarga Abu Sufyan

- Beristighfar seratus kali
- kemudian meminta hajat keperluannya.

Hari Kelima

Pada hari ini tahun 61 H (menurut suatu riwayat) Sayyidah Ruqayyah binti Imam Husein as gugur.

Ruqayyah binti Al-Husein (رُقَيَّةُ بِنْتُ الْحُسَيْنِ), salah satu putri Imam Husein as yang menurut sebagian kutipan ikut hadir dalam tragedi Asyura dan setelah itu ia bersama para rombongan tawanan dibawa ke Syam, dan di sana ia syahid di usia 3 atau 4 tahun pada masa penawanan di Syam tersebut. Kini ada sebuah pusara yang dinisbatkan kepadanya di Damaskus.

Terdapat berbagai pandangan mengenai apakah Imam Husein as mempunyai putri ini atau tidak, dan juga mengenai namanya, bagaimana ia syahid dan tempat ziarahnya.

Ruqayyah adalah anak keturunan Imam Husein as, imam ketiga Mata rantai kenabian. Nama ibunya tidak disebutkan dalam referensi-referensi. Dalam sebagian laporan tentang keturunan, ia disebutkan diantara putri-putri Imam Husein as. Ibnu Funduq Baihaqi (565 H) dalam bukunya *Lubab al-Ansab* menyebutkan bahwa ada

seorang anak perempuan bagi Imam Husein as bernama Ruqayyah di samping Fatimah dan Sukainah. ^[1] tetapi dia juga di bagian lain menambahkan bahwa Fatimah, Sukainah, Zainab dan Ummu Kultsum adalah putri-putri Imam Husein as dan mengatakan bahwa Zainab dan Ummu Kultsum meninggal dunia di masa kecil. ^[2] Muhammad bin Thalhah Syafi'i meyakini bahwa putri Imam ada empat orang dan dia hanya menyebutkan nama Zainab, Sukainah, dan Fatimah dan tidak menyebut nama anak perempuan yang keempat. ^[3] Najmuddin Thabasi, dari laporan Ibnu Funduq dan *Mathalib al-Sa'ul* menyimpulkan bahwa nama anak perempuan keempat Imam Husein as adalah Ruqayyah dan panggilannya adalah Ummu Kultsum. ^[4] dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kebanyakan dari sumber-sumber referensi sejarah tidak menyebutkan bahwa ada seorang anak perempuan untuk Imam yang bernama Ruqayyah; Syaikh Mufid hanya menyebutkan Sukainah dan Fatimah sebagai putri-putri dan keturunan Imam Husein as. ^[5]

Dalam beberapa referensi kehadirannya di Karbala tidak dijelaskan. Tetapi di sebagian naskah-naskah buku *Al-Malhuf*, disebutkan adanya kata-kata yang disampaikan oleh Imam Husein as kepada orang-orang yang ditinggalkannya dan di situ dikatakan bahwa Imam menuturkan nama Ruqayyah namun hal itu tidak diisyaratkan bahwa Ruqayyah adalah putri Imam. ^[6]^[Note 1] Ada kemungkinan bahwa maksud dari Ruqayyah dalam keterangan di sini adalah Ruqayyah putri Imam Ali as ^[7] terlebih-lebih ketika nama Ruqayyah dimuat di sisi saudara-saudara perempuan Imam Husein as seperti Ummu Kultsum dan Zainab dan dalam sebagian naskah-naskah buku *Luhuf* juga ungkapan semacam ini tidak dimuat. ^[8]

Dalam buku *Yanabi'u al-Mawaddah* dengan sedikit perbedaan dalam ungkapan yang sama di situ nama Ruqayyah disebutkan di sisi nama putri-putri Imam Husein as. ^[9]

Telah dikatakan bahwa ada seorang anak perempuan kecil berumur 3 atau 4 tahun yang ikut bersama para tawanan Karbala. Dia pada malam hari bermimpi bertemu ayahnya dan ketika itu ia bangun dari tidurnya, kemudian dia menangis tersedu-sedu dan tidak mau diam dan ia menginginkan ayahnya. Yazid mendengar suara tangisannya, kemudian ia memerintahkan untuk mendatangkan kepala Imam Husein as kepadanya. Ruqayyah dengan melihat pemandangan itu kesakitan hatinya bertambah dan disebabkan itu ia meninggal dunia. ^[10]

Dalam beberapa sumber dijelaskan adanya keterangan bagaimana anak perempuan yang dinisbatkan kepada Imam Husein as wafat di Syam dan keterangan ini tidak begitu serasi dan banyak perbedaan.

- Sumber pertama yang menjelaskan bagaimana peristiwa kesyahidan seorang anak perempuan kecil di Syam adalah buku *Kamil Bahai* yang ditulis oleh

Imaduddin Thabari (700 H/1301). Dia tidak menyebutkan nama putri tersebut, dan dijelaskan bahwa umurnya empat tahun dan Tahun wafatnya beberapa hari setelah melihat kepala suci Imam Husein as di rumah Yazid.^[11]

- Mulla Husein Vaiz Kashifi Sabzwari (w. 910 H/1505) menyebut tempat terjadinya insiden itu di istana Yazid dan meninggalnya anak kecil itu pada saat melihat kepala ayahnya yang terpotong.^[12]
- Fakhruddin Thuraihi (Wafat 1085 H/1675); dia adalah orang pertama yang menjelaskan bahwa anak kecil tersebut berumur tiga tahun dan yang mengetengahkan pembicaraannya secara mendetail dengan Imam as.^[13]
- Muhammad Husein Arjistani, akhir abad ketiga belas, menjelaskan bahwa anak kecil tersebut bernama Zubaidah dan tempat peristiwanya adalah puing-puing Syam.^[14] dan penulis di halaman sebelumnya mengisyaratkan kehadiran seorang anak perempuan kecil Ruqayyah putri dari Imam Husein.^[15]
- Syaikh Muhammad Jawad Yazdi, di awal permulaan abad keempat belas, menuturkan bahwa tempat terjadinya insiden itu di puing-puing Syam dan dikatakan bahwa namanya, yaitu Zubaidah atau Ruqayyah atau Zainab atau Sukainah atau Fatimah.^[16]
- Sayyid Muhammad Ali Syah Abdul Adzimi (w. 1334 H/1916) untuk pertama kalinya dengan gamblang menuturkan nama anak kecil tersebut adalah Ruqayyah dan umurnya tiga tahun.^{[17][Note 2]}

Di kota Damaskus ada sebuah pusara dinisbatkan kepada Ruqayyah. Pusara ini adalah tempat ziarah kedua para pengikut dan pecinta Ahlul Bait as di kota ini. Dikatakan bahwa tempat ziarah ini dibangun di satu tempat bernama Bab al-Faradis dimana Ruqayyah putri Imam Husein as meninggal di sana. Pusara Sayyidah Ruqayyah memiliki bangunan besar yang terpadu dari seni arsitektur Iran dan Islami.^[Note 3]

Sanad pertama yang menisbatkan pusara sekarang ini pada Ruqayyah kembali pada abad ke-10 H dan terkait dengan Muhammad bin Abi Thalib Ha'iri Karaki (hidup pada tahun 955 H/1549). Dalam bukunya Tasliyat al-Mājalis menuliskan: Di kota Damaskus Syam, di bagian timur masjid A'dzam kota, saya melihat sebuah puing-puing, dimana pada masa sebelumnya adalah sebuah masjid dan di situ ada batu bertuliskan nama-nama Nabi saw, keluarganya dan para imam dua belas, dan setelah itu dituliskan: "Ini adalah kuburan ratu, putri Husein bin Amirul Mukminin as". [18]

Pada abad-13 H, Syablanji dalam buku Nur al-Abshār nya^[19] menulis tentang pusara ini: Sebagian masyarakat Syam memberi tahu saya bahwa Ruqayyah, putri Imam Ali –karromallahu wajhahu– memiliki pusara di Damaskus, dimana suatu hari tembok kuburnya rusak. Masyarakat Syam hendak mengeluarkan jenazah yang ada di dalam kubur guna merenovasinya; namun tidak ada seorangpun yang berani

masuk ke dalam kubur dikarenakan kewibawaan perempuan tersebut, sampai akhirnya salah seorang dari keluarga Ahlulbait bernama Sayyid putra Murtadha masuk ke dalam kubur tersebut dan menutupkan kain di atasnya dan membungkus jenazah tersebut dan mengeluarkannya dan semua melihat bahwa jenazah tersebut adalah anak kecil yang belum balig. Hal ini aku jabarkan kepada salah seorang pemuka. Dan ia juga menukil dari sebagian guru-gurunya dan meriwayatkannya kepadaku.[20]. Dalam notifikasi ini, nama pemilik pusara tersebut adalah Ruqayyah binti Ali as dan penuturan pertama yang mengisyaratkan tentang rusaknya pusara tersebut.

Di pertengahan abad keempat belas, Syakh Muhammad Hasyim Khurasani (m 1352) dalam buku Persia Muntakhab al-Tawārik[21] selain memperkenalkan pusara tersebut adalah pusara Sayyidah Ruqayyah binti Al-Husein as juga menukilkan secara mendetail tentang cerita rusaknya pusara tersebut. Teks penuturannya adalah sebagai berikut: Dan seorang ulama mulia, Syaikh Muhammad Ali Syami – teramsuk salah seorang ulama dan orang mukhlis Najaf al-Asyraf – mengatakan kepada saya, bahwa kakek ibuku langsung, Agha Sayyid Ibrahim Dimasyqi, yang nasabnya berujung pada Sayyid Murtadha Alamul Huda dan umurnya yang sudah mencapai 90 tahun dan sangat mulia dan dihormati, memiliki tiga orang putri dan ia tidak memiliki keturunan laki-laki. Suatu malam, putrinya melihat Sayyidah Ruqayyah binti Al-Husein as dalam mimpi seraya berkata, katakan kepada ayahmu, supaya mengatakan kepada gubernur, bahwa air telah masuk dalam pusara dan liang kuburku, dan jasadku tersakiti. Katakan supaya datang dan merenovasi kubur dan liang lahadku. Putri tersebut mengutarakan kepada ayahnya. Sayyid yang takut khawatir kepada masyarakat Ahlusunah yang tidak percaya dengan mimpi membiarkan hal itu dan tidak ada reaksi darinya. Pada malam kedua, putri kedua Sayyid juga melihat mimpi tersebut. Lantas ia mengutarakan kepada ayahnya. Namun tidak memberikan reaksi kepadanya. Putri kecil Sayyid juga melihat mimpi yang sama dan mengatakan kepada ayahnya. Dia juga tidak terpengaruh. Malam keempat Sayyid sendiri yang melihat tubuh suci Ruqayyah, seraya berkata kepadanya, kenapa engkau tidak mengabarkan kepada gubernur? Sayyid pun terbangun. Keesokan harinya dia menemui gubernur Syam dan menukilkan mimpinya. Sang gubernur memerintahkan para ulama dan orang-orang shalih Syam - baik dari Ahlusunah maupun Syiah - supaya datang dalam keadaan suci dengan melakukan mandi besar dan mengenakan pakaian yang bersih. Pintu akan diberikan kepada setiap orang yang dapat membuka kunci pintu haram tersebut dan Orang itulah yang masuk dan menggali kubur sucinya dan mengeluarkan jasa suci tersebut sampai kuburan suci tersebut direnovasi. Para pemuka dan orang-orang shaleh bersuci melakukan mandi besar dan mengenakan pakaian yang bersih. Kunci tersebut tidak dapat dibuka, kecuali hanya melalui tangan Sayyid. Sesudah

memasuki haram, maka tidak ada satu cangkulpun[22] yang dapat mencangkul tanah, kecuali cangkul Sayyid Ibrahim. Setelah itu mereka mengkosongkan haram dan digalilah kubur tersebut. Sayyid melihat tubuh suci, yang masih utuh dan selamat di tengah-tengah liang kubur dan kafan; namun banyak sekali air di liang kubur itu. Lantas Sayyid mengeluarkan jasad suci tersebut dari liang kuburnya dan memangkunya dan menjaganya dalam kondisi demikian selama tiga hari, ia senantiasa terus menangis sampai akhirnya liang kubur tersebut terenovasi dan jasad suci tersebut ditaruh di tempat asalnya. Ketika tiba waktu salat, Sayyid meletakkan jasad suci tersebut di atas sesuatu yang bersih. Setelah selesai salat, ia pun kembali mengambilnya dan memangkunya kembali sampai renovasi kubur tersebut rampung. Sayyid menguburkan badan suci tersebut dan termasuk di antara keajaiban jasad tiga hari tersebut adalah Sayyid tidak membutuhkan makan, tidak membutuhkan minum dan juga tidak perlu memperbaharui wudhu. Setelah itu ketika hendak menguburkan jasad tersebut, Sayyid berdoa supaya diberikan anak keturunan laki-laki. Doanya pun terkabulkan dan di usia tua ini, Allah mengkaruniakan keturunan laki-laki kepadanya, yang diberi nama Sayyid Mustafa. Setelah itu, gubernur tersebut menuliskan secara terperinci kepada Sultan Abdul Hamid. Ia pun mengembankan pengurusan Zainabiyyah dan makam suci Sayyidah Ruqayyah dan pusara Ummu Kultsum dan Sukainah kepadanya dan sekarang ini Agha Haji Sayyid Abbas putra Sayyid Mustafa bin Sayyid Ibrahim adalah yang mengemban kepengurusan tempat-tempat mulia itu. Selesai; dan seolah-olah kejadian ini kurang lebih sekitar tahun 1280. [23]. Dengan memperhatikan apa yang ada dalam penuturan tersebut, "Para pemuka dan ulama Sunni dan Syiah menyaksikan kejadian itu", namun poin yang perlu diperhatikan adalah bahwa meskipun banyak sekali motivasi untuk menukilkan dan mencatat kejadian semacam ini, namun tidak ada salah seorangpun yang menukilkan kejadian penting itu, kecuali hanya para pengurus haram saja dan seorang tokoh seperti Sayyid Muhsin Amin, meskipun hadir di tempat tersebut, dalam penuturannya juga tidak mengisyaratkan kejadian tersebut dan ia menulis tentang pusara ini sebagai berikut: Ruqayyah, putri Husein as, sebuah pusara yang dinisbatkan kepadanya dan pusara yang ada di tempat al-Imarah Damaskus adalah tempat ziarah. Sesungguhnya Allah lebih mengetahuinya. Mirza Ali Asghar Khan (Atabak, Amin Soltan), Perdana Menteri Iran merenovasinya pada tahun 1323 H. [24] Dengan demikian, berdasarkan sanad riwayat dan sejarah maka tidak dapat mengetengahkan pendapat pasti tentang penelitian tersebut; dari kemuliaan yang terpancarkan dari makam suci tersebut menjadi afirmasi kredibel spiritualnya dan tidak diragukan lagi, pemuliaan tempat ini yang dinisbatkan kepada Ahlul Bait as adalah hal yang lazim, meskipun kronologi mendetail tentang kesyahidan Ruqayyah tidak disebutkan dalam referensi manapun, namun penuturan musibahnya harus disandarkan kepada sebuah referensi,

keabsahan dan kebenaran serta salahnya pembahasan tersebut diemban oleh sang perawi.

Meskipun banyak sekali perbedaan sejarah tentang beliau, dan sekarang ini juga masih terus berlanjut, namun Sayyidah Ruqayyah memiliki kedudukan nan agung di tengah-tengah masyarakat dan para pengkabung Muharram. Malam ketiga Muharram dikhususkan untuk beliau. Banyak sekali majelis berkabung atas nama Ruqayyah. Banyak sekali maktam dan syair-syair yang dilantunkan untuknya.

1. Ibnu Funduq, *Lubab al-Ansab*, 1385, hlm. 355.
 2. Ibnu Funduq, *Lubab al-Ansab*, hlm. 350.
 3. Syafi'i, *Mathalib al-Sa'ul*, 1419, hlm. 257.
 4. Thabasi, *Ruqayyah binti al-Husein*, hlm. 8-9.
 5. Mufid, *al-Irsyad*, 1413, jld. 2, hlm. 135.
 6. Sayyid bin Thawus, *al-Malhuf*, hlm. 141
 7. Thabasi, *Ruqayyah binti al-Husein*, hlm. 25.
 8. Sayyid Ibnu Thawus, *Luhuf*, 1348 HS.
 9. Qunduzi, *Yanabi' al-Mawaddah*, 1422, jld.3, hlm. 79.
 10. Thabari, *Kamil Bahai*, 1383 HS, hlm. 523.
 11. Thabari, *Kamil Bahai*, 1383 HS, hlm. 523.
 12. Vaiz Kashifi, *Raudhah al-Syuhada*, 1382, hlm. 484.
 13. Fakhruddin Tharihi, *al-Muntakhab fi Jam'i al-Maratsi wa al-Khutab*, 136.
 14. Muhammad Husein Arjistani, *Anwār al-Majālis*, hlm. 161.
 15. Muhammad Husin Arjistani, *Anwār al-Majālis*, hlm. 160
 16. Syaikh Muhammad Jawad Yazdi, *Sya'sya'ah al-Huseini*, jld. 2, hlm. 171-172.
 17. Sayyid Muhammad Ali Syah Abdul Adzimi, *al-Īqād*, hlm. 179.
 18. Muhammad bin Abi Thalib, *Tasliyat al-Mājalis*, jld. 2, hlm. 93
 19. Tanggal akhir penulisan buku ini adalah tahun 1290 H.
 20. Syablanji, *Nur al-Abshār*, hlm. 195
 21. Tanggal akhir penulisan buku ini adalah tahun 1349.
 22. Cangkul (pacul/pangkur).
 23. Syaikh Muhammad Hasyim Khurasani, *Muntakhab al-Tawārik*, hlm. 388
 24. 'A'yan al-Syiah, jld. 7, hlm. 34.
1. يا أختاه! يا أم كلثوم! وأنت يا زينب! وأنت يا رقية! وأنت يا فاطمة! وأنت يا زباب! انظرن إذا أنا قُيِّلْتُ فلاتشققن عليَّ جيِّباً، و لا تُخْمِسنَ عليَّ وِجْهاً، و لا تُقْلنَ عليَّ هَجراً؛ Wahai saudara perempuanku! Wahai Ummu Kultsum! Wahai Zainab! Dan engkau wahai Ruqayyah dan Fatimah serta Rabab! Perhatikanlah apa yang aku sampaikan (ingatlah) tatkala aku terbunuh janganlah kalian meratapiku dengan merobek kantung baju dan mencakar muka dan berkata yang tidak-tidak.
 2. Ini adalah bagian dari rangkuman dari ensiklopedia Imam Husein as. (Untuk telaah lebih lanjut, silahkan rujuk pada: Rey Syahri, ensiklopedia Imam Husein as, jld. 1, hlm.389)
 3. Dalam hal terdapat laporan beragam. Silakan rujuk: *Madkhal Haram Ruqayyah* atau *Daneshnameh Imam Husein*, jld. 1, hlm. 389-393

زِيَارَةُ السَّيِّدَةِ رُقَيَّةَ بِنْتِ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ

Ziarah Sayyidah Ruqayyah bintil Imam Al-Husein As-Syahid as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Shalawat Allah atas junjungan kami, Sayyidina Muhammad Nabi-Nya beserta keluarganya yang terbaik dan suci

السَّلَامُ عَلَى أَبِيْنَا آدَمَ صَفْوَةَ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada Ayah kami, Adam pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَى أُمَّنَا حَوَاءَ خَيْرَةِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada Ibu kami, Sayyidah Hawa pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا هَابِيلَ الْمُقْتُولِ ظُلْمًا وَعُدْوَانًا عَلَى مَوَاهِبِ اللَّهِ وَرِضْوَانِهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Sayyidina Habil yang terbunuh secara teraniaya, termusuhi, anugerah Allah dan keridhaan-Nya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا شَيْثِ صَفْوَةَ اللَّهِ الْمُخْتَارِ الْأَمِينِ وَ عَلَى الصَّفْوَةِ الصَّادِقِينَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ الطَّيِّبِينَ أَوْلِهِمْ وَ آخِرِهِمْ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Sayyidina Syits manusia pilihan Allah yang terpercaya dan atas orang-orang pilihan yang jujur dari keturunannya yang baik dari awal hingga akhir

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا نُوحٍ أَمِينِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Nuh kepercayaan Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Ibrahim Sahabat Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا إِسْمَاعِيلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوبَ وَ عَلَى ذُرِّيَّتِهِمُ
الْمُخْتَارِينَ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Ismail, Ishaq, Ya'qub dan keturunan mereka yang terpilih

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Musa yang berbicara dengan Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا عِيسَى رُوحِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Isa ruh Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَ خَلْقِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai sebaik-baik makhluk Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفِيَّ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ خَاتَمَ النَّبِيِّينَ،

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidina Muhammad bin Abdillah penutup para Nabi

السَّلَامُ عَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَاءِ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ

Salam sejahtera atas seluruh para Nabi, para Rasul dan para Malaikat-Nya

السَّلَامُ عَلَى أئِمَّةِ الْهَادِيْنَ الْمَهْدِيَّيْنَ

Salam sejahtera kepada para Imam pemberi hidayah dan petunjuk

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَمِينِ اللَّهِ فِي عَصْرِهِ وَزَمَانِهِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abdil Muthalib kepercayaan Allah (pemegang amanah) pada masa dan zamannya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَبْدِ اللَّهِ الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abdullah yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ أَمْنَةَ بِنْتِ وَهَبٍ أُمِّ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Aminah binti Wahab Ibunda dari pemimpin para Nabi dan Rasul

السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصِيِّ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib Washi (pemegang amanah) Rasulullah

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah az-Zahra penghulu wanita seluruh alam

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى أُمِّ أئِمَّةِ الطَّاهِرِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Khadijah al-Kubra, Ibunda para Imam yang suci

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا أَبِي طَالِبٍ سَيِّدِ الْهَاشِمِيِّ الْعَرَبِيِّ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abu Thalib penghulu Sayyid
bani Hasyim bangsa arab

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ بِنْتِ أَسَدٍ أُمِّ أَيْمَّةِ الْمَعْصُومِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah binti Asad, Ibunda para
Imam yang disucikan

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا حَمْرَةَ أَسَدِ اللَّهِ وَأَسَدِ رَسُولِهِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Hamzah singa Allah dan singa
Rasul-Nya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abbas bin Abdil Muthalib

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا جَعْفَرَ الطَّيَّارِ وَ سَيِّدِنَا عَقِيلٍ فِي جَنَّاتِ الْخُلْدِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Ja'far at-Thayyar dan Sayyidina
'Aqil di surga yang kekal

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ أُمِّ هَانِي بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ أُخْتِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Ummu Hani binti Abi Thalib
saudari Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ أُمِّ الْبَنِينَ بِنْتِ حُزَامِ زَوْجَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah Ummul Banin binti
Huzam istri Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى سِبْطِي نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَإِمَامِي الْهُدَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدِي
شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

Salam sejahtera kepada kalian, wahai cucu Nabi pembawa rahmat dan Imam
pemberi petunjuk, al-Hasan dan al-Husein penghulu pemuda ahli surga

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ زَيْنَبَ الْكُبْرَى أُمِّ الْمَصَائِبِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidah Zainab al-Kubra, Induk yang menampung segala musibah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا أَبِي الْفَضْلِ الْعَبَّاسِ بَابِ الْحَوَائِجِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidina Abu Fadhl Abbas, pintu segala hajat

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ وَقُرَّةِ عَيْنِ النَّاطِرِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ali bin al-Husein junjungan ahli ibadah dan penyejuk mata orang-orang yang memandangnya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Muhammad bin Ali penjelas rahasia ilmu para Nabi

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ الْبَارِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ja'far bin Muhammad yang tulus yang berbuat kebajikan dan terpercaya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ الطَّاهِرِ الطُّهْرِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Musa bin Ja'far yang suci lagi disucikan

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرَّضَا الْمُرْتَضَى

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ali bin Musa ar-Ridha yang diridhai

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ التَّقِيِّ النَّقِيِّ

Salam sejahtera kepadamu, Wahai Imam Muhammad bin Ali yang bertakwa

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ النَّاصِحِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Imam Ali bin Muhammad yang suci pemberi nasihat lagi terpercaya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ يَا عِصْمَةَ الْمُتَّقِينَ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Imam Hasan bin Ali, wahai penjaga orang-orang bertakwa

السَّلَامُ عَلَى الْحَجَّةِ ابْنِ الْحَسَنِ الْقَائِمِ الْمُنتَظَرِ الْمَهْدِيِّ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Al-Hujjah putra Al-Hasan, Al-Qa'im, Al-Muntadzar, Al-Mahdi

وَخَلِيفَةَ الرَّحْمَنِ وَشَرِيكَ الْقُرْآنِ وَآمَامِ الْإِنْسِ وَالْجَانِّ

Khalifah yang Maha Rahman, Mitra al-Quran, Imam seluruh manusia dan jin

بِهِمْ نَتَوَلَّى وَ مِنْ أَعْدَائِهِمْ نَتَبَرَّأُ

Dengan mereka kami berwilayah dan dari musuh-musuh mereka kami berlepas diri

اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالِ الْآهْمُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُمْ

Ya Allah, Belalah orang yang telah membela mereka dan Musuhilah orang yang memusuhi mereka

وَانصُرْ مَنْ نَصَرَهُمْ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُمْ

Dan Tolonglah orang yang telah menolong mereka dan Hinakanlah orang yang telah menghinakan mereka

وَاجْعَلْنَا يَا رَبِّ مِنْ شَيْعَتِهِمْ وَأَنْصَارِهِمْ وَحِزْبِهِمْ

Dan Jadikanlah kami, Ya Robbi sebagai pengikut, penolong, dan pasukan mereka

وَ فَرِّجْ عَنَّا بِهِمْ وَارْحَمْنَا بِهِمْ

Dan Berilah kami kelapangan karena mereka serta sayangilah kami karena mereka

وَتَوَفَّنَا عَلَى مِلَّتِهِمْ وَاحْشُرْنَا فِي زُمْرَتِهِمْ

Dan Wafatkanlah kami atas agama mereka serta Bangkitkanlah kami didalam golongan mereka

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِكَ وَسِرِّاجِكَ وَوَلِيِّ وَلِيِّكَ وَوَصِيِّ وَصِيِّكَ، وَحُجَّتِكَ
عَلَى خَلْقِكَ،

Ya Allah, Curahkan shalawat kepada cahaya-Mu, pelita-Mu, wali dari wali-Mu,
washi dari washi-Mu, dan hujjah-Mu atas makhluk-Mu

السَّلَامُ عَلَى أَزْوَاجِ رَسُولِ اللَّهِ الْمَرْضِيَّاتِ

Salam sejahtera kepada para istri Rasulullah saw yang diridhai

السَّلَامُ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ الْمِيَامِينِ

Salam sejahtera kepada para sahabat Rasulullah saw yang diberkati

السَّلَامُ عَلَى أَصْحَابِ الْأَئِمَّةِ الْمُنتَجَبِينَ

Salam sejahtera kepada para sahabat para Imam yang terpilih

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

Salam sejahtera kepada kita semua dan kepada para hamba Allah yang shaleh

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَتَنَا رُقَيَّةَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai junjungan kami Sayyidah Ruqayyah

عَلَيْكَ التَّحِيَّةُ وَالسَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ،

Penghormatan dan salam serta rahmat dan berkah Allah senantiasa tecurahkan
atasmu

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصِيِّ رَسُولِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Amirul Mukminin Ali Ibn Abi Thalib washi
Rasul utusan Tuhan pengatur alam semesta

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Sayyidah Fatimah az-Zahra penghulu wanita seluruh alam

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى أُمِّ أَيْمَةِ الطَّاهِرِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Sayyidah Khadijah al-Kubra, Ibunda para Imam yang suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ أَبِي طَالِبٍ سَيِّدِ الْهَاشِمِيِّ الْعَرَبِيِّ

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Sayyidina Abu Thalib penghulu Sayyid bani Hasyim bangsa arab

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَسَدٍ أُمِّ أَيْمَةِ الْمَعْصُومِينَ

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Sayyidah Fatimah binti Asad, Ibunda para Imam yang disucikan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ وَلِيِّ اللَّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putri wali Allah (Imam Husein As-Syahid as)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أُخْتَ وَلِيِّ اللَّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai saudara wali Allah (Imam Ali Zainal Abidin as)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّةَ وَلِيِّ اللَّهِ،

salam kepadamu wahai bibi wali Allah (Imam Muhammad Al-Baqir as)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putri Imam Husein As-Syahid as

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّتُهَا الصِّدِّيقَةُ الشَّهِيدَةُ،

Salam sejahtera atasmu wahai *as-Shiddiqah* dan *as-Syahiidah*

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّتُهَا الرَّضِيَّةُ الْمَرْضِيَّةُ،

Salam sejahtera atasmu wahai yang Ridha dan diridhai

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا التَّقِيُّ النَّقِيُّ،

Salam sejahtera atasmu wahai yang bertakwa dan suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الزَّكِيُّ الْفَاضِلُ،

Salam sejahtera atasmu wahai yang suci dan utama

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمَظْلُومَةُ الْبَهِيَّةُ،

Salam sejahtera atasmu wahai yang teraniaya dan senantiasa gemerlap

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَعَلَى رُوحِكَ وَبَدَنِكَ،

Shalawat Allah senantiasa tercurahkan atas ruh dan jasadmu

فَجَعَلَ اللَّهُ مَنْزِلَكَ وَمَأْوَاكَ فِي الْجَنَّةِ مَعَ آبَائِكَ وَأَجْدَادِكَ الطَّيِّبِينَ
الطَّاهِرِينَ الْمَعْصُومِينَ،

Allah menjadikan surga sebagai tempat tinggal dan peristirahatanmu bersama ayah-kakek dan leluhurmumu yang baik, suci, dan disucikan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ،

Salam sejahtera untuk kalian atas kesabaran kalian (menanggung segala malapetaka), dan hal itu adalah sebaik-baik tempat tinggal terbaik.

وَعَلَى الْمَلَائِكَةِ الْحَافِينَ حَوْلَ حَرَمِكَ الشَّرِيفِ،

dan atas para malaikat yang mengelilingi tempat sucimu yang mulia ini

وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ،

dan rahmat Allah dan seluruh berkah-Nya.

السَّلَامُ عَلَيْكَ عَرَّفَ اللَّهُ فِي الْجَنَّةِ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ وَحَشَرْنَا فِي زُمْرَتِكُمْ

Salam sejahtera atasmu, agar Allah memperkenalkan kami dengan kalian di surga dan mengumpulkan kami dalam kelompok kalian

وَأُورِدْنَا حَوْضَ نَبِيِّكُمْ وَسَقَانَا بِكَأْسِ جَدِّكُمْ

dan menganugerahi kami telaga Nabi kalian, memberi minum kami dengan air telaga kakek kalian

مِنْ يَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ،

melalui tangan Ali bin Abi Thalib, shalawat Allah tercurahkan kepada kalian

أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُرِينَا فِيكُمْ السَّرُورَ وَالْفَرَجَ

Aku memohon kepada Allah agar memperlihatkan kepada kami melalui kalian kebahagiaan dan kelapangan

وَأَنْ يَجْمَعَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ جَدِّكُمْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

dan menghimpun kami dengan kalian bersama rombongan kakek kalian Nabi Muhammad saw

وَأَنْ لَا يَسْلُبَنَا مَعْرِفَتَكُمْ إِنَّهُ وَلِيٌّ قَدِيرٌ،

Agar Allah tidak menghilangkan pengetahuan kami kepada kalian, sesungguhnya Dia adalah Pelindung Yang Mahakuasa.

اتَّقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِحُبِّكُمْ وَبِالْبِرَاءَةِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ،

Aku mendekatkan diri kepada Allah melalui kecintaan kepada kalian dan berlepas diri dari musuh-musuh kalian

وَالْتَسْلِيمِ إِلَى اللَّهِ رَاضِياً بِهِ غَيْرَ مُنْكَرٍ وَلَا مُسْتَكْبِرٍ

dan aku pasrah dan rela di hadapan Allah, Aku tidak mengingkari dan tidak sombong

وَأَعْلَى يَقِينٍ بِمَا أَتَى بِهِ مُحَمَّدٌ وَبِهِ رَاضٍ نَطْلُبُ بِذَلِكَ وَجْهَكَ يَا سَيِّدِي،

bahkan aku percaya dan rela atas semua yang dibawa oleh Nabi Muhammad. Dengan semua itu, aku mengharapakan kemuliaan-Mu wahai Junjunganku

اللَّهُمَّ وَرِضَاكَ وَالْدَّارَ الْآخِرَةَ

Ya Allah, Aku mengharap ridha-Mu dan negeri akhirat,

يَا سَيِّدَةَ رُقَيْيَةَ اِشْفَعِي لِي فِي الْجَنَّةِ فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ شَأْنًا مِنَ الشَّأْنِ،

Wahai Sayyidah Ruqayyah, berilah aku syafaat di surga karena engkau di sisi Allah mempunyai kedudukan istimewa

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْكَ

Ya Allah, Kami meminta kepada-Mu demi Hak Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad atas-Mu

أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Curahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

وَأَنْ تَجْعَلَ النُّورَ فِي بَصَرِي

Jadikan cahaya didalam penglihatanku

وَالْبَصِيرَةَ فِي دِينِي وَالْيَقِينَ فِي قَلْبِي

Penjagaan dalam agamaku dan keyakinan dalam hatiku

وَالْإِخْلَاصَ فِي عَمَلِي وَالسَّلَامَةَ فِي نَفْسِي

Keikhlasan dalam amalku dan keselamatan dalam jiwaku

وَالسَّعَةَ فِي رِزْقِي وَالشُّكْرَ لَكَ أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي

Keluasan dalam rezekiku dan rasa Syukurku kepada-Mu selama-lamanya

اللَّهُمَّ أَخْلِفْ عَلَيَّ نَفَقَتِي وَانْفَعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي فِي دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي لِي

Ya Allah, Berkatilah nafkahku dan permudahlah aku untuk memanfaatkan rezeki yang Engkau berikan kepadaku di dunia dan akhiratku,

وَ لِإِخْوَانِي وَ أَبَوَيَّ وَ جَمِيعِ عَثْرَتِي

Demikian juga bagi saudara-saudaraku, kedua orang tuaku dan semua keluargaku

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ

Ya Allah, Kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat dan dari hati yang tidak khususy'

وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَ مِنْ صَلَاةٍ لَا تَرْفَعُ

Dari nafsu yang tidak pernah puas dan dari shalat yang tidak diangkat (diterima)

وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ

Dari doa yang tidak didengar

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْيُسْرَ بَعْدَ الْعُسْرِ وَالْفَرَجَ بَعْدَ الْكُرْبِ

Ya Allah, Kami memohon kepada-Mu kelapangan setelah (ditimpa) musibah, kebahagiaan setelah (dihujani) kesusahan

وَالرَّخَاءَ بَعْدَ الشَّدَّةِ

dan kemudahan setelah (ditimpa) kesulitan

اللَّهُمَّ مَا بَنَا مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ

Ya Allah, Segala karunia yang tercurahkan atas kami bersumber dari-Mu

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Ya Allah, Tiada Tuhan Selain Engkau, Aku mohon ampunan dan bertaubat kepada-Mu

اللَّهُمَّ أَحْيِنَا حَيَاةَ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Hidupkanlah sebagaimana hidupnya Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

وَأَمِّتْنَا مَمَاتِ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Dan wafatkanlah kami sebagaimana wafatnya Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

اللَّهُمَّ أَحْيِنَا مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لَنَا

Ya Allah, hiduskanlah kami sekiranya hidup itu baik untuk kami
 وَتَوَفَّنَا إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لَنَا عَلَى مَوَالَاةِ أَوْلِيَانِكَ وَ مُعَادَاةِ أَعْدَائِكَ،

Dan wafatkanlah kami jika wafat itu baik untuk kami dalam mencintai para
 kekasih-Mu dan memusuhi para musuh-Mu,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ لِمَنْ ظَلَمْنَاهُمْ وَآذَيْنَا قُلُوبَهُمْ وَاعْتَبْنَاَهُمْ

Ya Allah, ampunilah dan rahmatilah mereka yang telah kami zalimi dan yang telah
 kami sakiti hatinya dan yang telah kami berbuat ghibah kepadanya

وَلِمَنْ ظَلَمْنَا وَفَعَلَ الْخَيْرَ لَنَا وَلِأَهْلِ بَيْتِنَا

Dan kepada orang yang telah berbuat zalim kepada kami dan yang berbuat baik
 kepada kami juga kepada keluarga kami.

وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

Dan untuk segenap muslimin serta muslimat dan mukminin juga mukminat.

وَ عَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ

Dan berilah ‘afiyah serta maafkanlah mereka

وَوَسِّعْ أَرْزَاقَهُمْ وَطَوِّلْ أَعْمَارَهُمْ وَاشْفِ أَمْرَاضَهُمْ

Dan perluaslah rezeki mereka, panjangkanlah umur mereka, sembuhkanlah
 penyakit mereka

وَتَقَبَّلْ أَعْمَالَهُمْ وَسَلِّمْ حَيَاتَهُمْ وَاقْضِ حَاجَاتِهِمْ

Terimalah amal perbuatan mereka, selamatkan hidup mereka, tuntaskan hajat
 mereka

بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْكَ

Demi hak Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad disisi-Mu

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُدْخِلَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ أَنْدَخَلَتْ فِيهِ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Kami memohon kepada-Mu agar Memasukkan kami pada setiap kebaikan sebagaimana Engkau telah memasukkan Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad didalamnya

وَأَنْ تُخْرِجَنَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ أَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

Dan agar Engkau cegah kami dari segala keburukan sebagaimana Engkau telah mencegah dan mengeluarkan Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad dari jenis keburukan, shalawat atasnya dan atas mereka semua

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلْنَاكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ

Ya Allah, Sesungguhnya kami memohon pada-Mu segala kebaikan yang telah memohon pada-Mu seluruh hamba-Mu yang shaleh

وَنَعُوذُ بِكَ فِيهِ مِمَّا اسْتَعَاذَ مِنْهُ عِبَادُكَ الْمُخْلِصُونَ

Dan aku berlindung dengan-Mu dari apa-apa yang para hamba-Mu yang Ikhlas memohon lindungan pada-Mu

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُدْخِلَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ أَدْخَلْتَ فِيهِ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Kami memohon kepada-Mu agar memasukkan kami pada setiap kebaikan sebagaimana Engkau telah memasukkan Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad didalamnya

وَعَجَلْ فِي فَرَجِ مَوْلَانَا بِقِيَّةِ اللَّهِ الْمُنْتَظَرِ أَرْوَاحَ مَنْ سِوَاهُ فِدَاهُ

Segerakanlah kehadiran junjungan kami *Baqiyyatullah al-Muntadzar* (al-Mahdi) semua ruh menjadi tebusan untuk beliau

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ،

tiada daya dan upaya kecuali dari Allah Yang Mahatinggi dan Mahaagung

اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لَنَا دُعَائِنَا وَتَقَبَّلْ مِنَّا أَعْمَالَنَا بِكَرَمِكَ وَعِزَّتِكَ وَبِرَحْمَتِكَ وَعَافِيَتِكَ

Ya Allah, Kabulkanlah doa kami dan terimalah amal kami dengan kasih-Mu
kemuliaan-Mu, rahmat-Mu, serta perlindungan-Mu

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ

Shalawat dan kesejahteraan Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad
dan seluruh keluarganya.

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Dengan rahmat-Mu, duhai yang paling pengasih dari segala yang mengasihi

يَا وَجِيهَةً عِنْدَ اللَّهِ إِشْفَعِي لَنَا عِنْدَ اللَّهِ

Wahai yang terpandang di sisi Allah, Syafa'atilah kami di sisi Allah

**Kemudian kerjakanlah shalat sebanyak 2 rakaat dengan niat di hadiahkan
kepada beliau dan setelah shalat bacalah tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra
as serta ucapkanlah :**

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَرَكَعْتُ وَسَجَدْتُ لَكَ وَخَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ،

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-
Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لِأَنَّ الصَّلَاةَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ، لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنْتَ،

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu, karena
Engkau adalah Allah, tiada tuhan selain Engkau.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad,

وَ أْبْلِغُهُمْ عَنِّي أَفْضَلَ السَّلَامِ وَ التَّحِيَّةِ وَ ارْزُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ السَّلَامَ،

sampakanlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik
dan kembalikanlah kepadaku salam mereka.

اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَى مَوْلَاتِي رُقَيْةَ بِنْتِ الْحُسَيْنِ
الشَّهِيدِ (ع)

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiahku kepada junjunganku Ruqayyah putri Imam Husein As-Syahid as.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

وَ تَقَبَّلْ مِنِّي وَ أَجْزِنِي عَلَى ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي بِنْتِ
وَلِيِّكَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

terimalah dariku dan berikanlah pahala kepadaku karena itu dengan pahala yang lebih utama dari yang kuharapkan dari-Mu dan dari putri wali-Mu ini, wahai wali orang-orang beriman.

Hari Ketujuh

Menurut riwayat Syahid, Kaf'ami', dan yang lain, hari ini adalah hari syahadahnya Imam Hasan Al-Mujtaba as, Akan tetapi menurut pendapat Syekh Thusi dan Mufid, syahadah Imam Hasan Al-Mujtaba terjadi pada hari ke-28. Pada hari ini juga, tahun 128, Imam Musa Al-Kazhim as lahir di Abwa', yaitu nama tempat yang terletak antara Makkah dan Madinah.

Doa Ziarah Imam Hasan al-Mujtaba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ،

Allâhhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammad

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيَّمَا أَيْمَةِ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ التَّقْوَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا
الْحُجَجُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا،

*Assalâ mu'alaikum aimma tal hudâ Assalâmu 'alaikum ahlât-taqwâ,
Assalâmu-'alaikum ayyuhal hujaju 'alâ ahlid-dunyâ,*

Salam kepada kalian, wahai para imam pembimbing. Salam kepada kalian, wahai ahli takwa. Salam kepada kalian, wahai para hujah penduduk dunia.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا الْقَوَّامُ فِي الْبَرِيَّةِ بِالْقِسْطِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الصَّفْوَةِ،
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ آلَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ النَّجْوَى،

*Assalâmu 'alai kum ayyuhal quwwamu fil bariyyati bil qisthi, Assalâmu 'alaikum
ahlash-shof-wati, Assalâmu 'alaikum âla rosûlillâh, Assalâmu 'alaikum ahlan
najwâ,*

Salam kepada kalian, wahai para penegak keadilan di tengah umat manusia. Salam kepada kalian, wahai ahli ikhlas. Salam kepada kalian, wahai keluarga Rasulullah. Salam kepada kalian, wahai ahli munajat.

أَشْهَدُ أَنَّكُمْ قَدْ بَلَّغْتُمْ وَنَصَحْتُمْ وَصَبَرْتُمْ فِي ذَاتِ اللَّهِ، وَكُذِّبْتُمْ وَأَسِيءَ
إِلَيْكُمْ فَغَفَرْتُمْ، وَأَشْهَدُ أَنَّكُمْ الْأَيَّمَةُ الرَّاشِدُونَ الْمُهْتَدُونَ،

*asyhadu annakum qod ballaghtum wa-nashohtum wa-shobartum fi dzâtillâhi
wa-kudz- dzibtum wa-û-siya ilaykum faghofar tum, wa asyhadu annakumul a-
immatir râsyidûnal muhtadûna*

Aku bersaksi kalian telah menyampaikan (risalah), memberi nasihat dan bersabar memperjuangkan kebenaran dari Allah, kalian didustai dan diperlakukan buruk, namun kalian memaafkan. Aku bersaksi kalianlah para pengayom yang membimbing.

وَأَنَّ طَاعَتَكُمْ مَفْرُوضَةٌ، وَأَنَّ قَوْلَكُمْ الصِّدْقُ، وَأَنَّكُمْ دَعَوْتُمْ فَلَمْ تُجَابُوا،
وَأَمَرْتُمْ فَلَمْ تُطَاعُوا، وَأَنَّكُمْ دَعَائِمُ الدِّينِ وَأَرْكَانُ الْأَرْضِ،

*wa-anna thô'ata kum mafrûdhotun wa-anna qawlakumush-shidqu wa annakum
da'autum falam tujâbû wa amartum falam tuthô'û, wa-annakum da'âimud- dîni
wa arkânul ardhi*

Taat kepada kalian adalah kewajiban, Perkataan kalian adalah kebenaran, Kalian telah mengajak, namun mereka menolak, Kalian telah memberikan perintah namun mereka tidak taat, Kalianlah tiang-tiang agama dan penyangga bumi.

لَمْ تَزَالُوا بِعَيْنِ اللَّهِ يَنْسَخُكُمْ مِنْ أَصْلَابِ كُلِّ مُطَهَّرٍ، وَيَنْقُلُكُمْ مِنْ أَرْحَامِ
الْمُطَهَّرَاتِ، لَمْ تُدْنِسْكُمْ الْجَاهِلِيَّةُ الْجَهْلَاءُ،

*lam tazâlû bi'aynillâhi yansa-khukum min ash-lâbi kulli muthoh-harin wa-
yanqulu kum min arhâmil muthoh-harôti, lam tudan-niskumul jâhiliyyatul
jahlâ-u*

Kalian tidak meragukan Zat Allah Yang telah menetapkan kalian dalam sulbi-sulbi suci, memindahkan kalian ke kandungan suci, tanpa tercemari oleh kebodohan Jahiliah,

وَلَمْ تَشْرِكْ فِيكُمْ فِتْنُ الْأَهْوَاءِ، طِبْتُمْ وَطَابَ مَنْبَتُكُمْ، مَنْ بِكُمْ عَلَيْنَا دِيَانُ
الدِّينِ، فَجَعَلَكُمْ فِي بُيُوتِ آذِنِ اللَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ،

*walam tusy-rik fikum fitanul ahwâ-i, Thibtum wa- thôba manbatukum manna
bikum 'alaynâ day-yânud-dîni faja'alakum fî buyûtin adzina-llâhu an turfa'a wa
yudzkaru fihâs-muhu.*

tanpa fitnah hawa nafsu yang merasuk diri kalian, kalian dan leluhur kalian adalah suci. Kami telah mendapat anugerah keteguhan agama, maka bersemayamlah di rumah-rumah yang memuliakan dan melantunkan nama-Nya.

وَجَعَلَ صَلَاتَنَا عَلَيْكُمْ رَحْمَةً لَنَا وَكَفَّارَةً لِدُنُوبِنَا، إِذِ اخْتَارَكُمُ اللَّهُ لَنَا،
وَطَيِّبَ خَلْقَنَا بِمَا مَنَّ عَلَيْنَا مِنْ وَلَايَتِكُمْ، وَكُنَّا عِنْدَهُ مُسَمِّينَ بِعِلْمِكُمْ،

Wa ja'ala sholâtanâ 'alaykum rohmatan lanâ wakuf-fârotan lidzunûbinâ idzikh-târokumu-llâhu lanâ wa-thoy-yaba kholqanâ bimâ manna 'alaynâ min wilâyatikum wa-kunna 'indahû musam mîna bi'ilmikum

Shalawat kami kepada kalian adalah rahmat bagi kami. penghapus dosa-dosa kami ketika Allah memilih kalian untuk kami. menyucikan perilaku kami dengan anugerah-Nya kepada kami yaitu anugerah wilayah kalian. Kehadiran kami di sisi-Nya bergantung kepada ilmu kalian.

مُعْتَرِفِينَ بِتَصَدِيقِنَا إِيَّاكُمْ، وَهَذَا مَقَامٌ مَنْ أَسْرَفَ وَأَخْطَأَ وَاسْتَكَانَ وَأَقْرَّ
بِمَا جَنَى وَرَجَا بِمَقَامِهِ الْخَلَّاصَ، وَأَنْ يَسْتَنْقِذَهُ بِكُمْ مُسْتَنْقِذُ الْهَلْكَى مِنْ
الرَّدى،

mu'tarifina bitash-dîqinâ iyyakum wa hâdzâ maqômu man asrofa wa akhtho-a wastakâna wa aqor-ro bimâ janâ warojâ bima qômihil kholâsh, wa-an yastanqidzahû bikum mustanqidzul halkâ minar-rodâ,

dan kami hanya mengakui kalian. Di tempat ini. (akulah) orang yang begelimang kesalahan. merunduk mengakui perilaku aniaya, kemudian berharap keikhlasan dan keselamatan melalui kalian sebagai juru selamat kebinasaan dan kejatuhan.

فَكُونُوا لِي شَفَعَاءَ، فَقَدْ وَفَدْتُ إِلَيْكُمْ إِذْ رَغِبَ عَنْكُمْ أَهْلُ الدُّنْيَا، وَاتَّخَذُوا
آيَاتِ اللَّهِ هُزُوعًا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا

Fakûnû-lî syufa'â-a faqod wafad-tu ilaykum idz roghiba 'ankum ahlud-dunyâ wat-takhodzû âyâtillâhi huzuwâ wastakbarû 'anhâ.

(Aku berharap) jadilah kalian bagiku sebagai pemberi syafaat. Aku mengunjungi kalian ketika para pecinta kalian menjauhi kalian dan mereka memainkan ayat-ayat Allah, dan berlaku sombong terhadapnya.

يَا مَنْ هُوَ قَائِمٌ لَا يَسْهُو، وَدَائِمٌ لَا يَلْهُو، وَمُحِيطٌ بِكُلِّ شَيْءٍ لَكَ الْمَنْ
بِمَا وَفَّقْتَنِي وَعَرَّفْتَنِي بِمَا أَقَمْتَنِي عَلَيْهِ، إِذْ صَدَّ عَنْهُ عِبَادُكَ،

*Yâman huwa qô-imun lâ-yas-hû wa dâ- imun lâ yalhû wa muhîthun bikulli syai-
in lakal mannu bimâ waf-faqtanî wa ‘arofnayi bimâ aqomtanî ‘alayhi idz shod-
da ‘anhu ‘ibâduka*

Wahai Dia Yang Tegak tidak goyah, Kekal tidak lupa. Meliputi segala sesuatu dan segala anugerah berasal dari-Mu. Engkau memperkenalkan kepadaku apa yang Engkau perintahkan (menziarahi para auliya-Mu) ketika para hamba-Mu (yang bodoh) merahasiakannya,

وَجَهَلُوا مَعْرِفَتَهُ، وَاسْتَخَفُّوا بِحَقِّهِ، وَمَالُوا إِلَى سِوَاهُ، فَكَانَتْ الْمِنَّةُ مِنْكَ
عَلَيَّ مَعَ أَقْوَامٍ خَصَصْتَهُمْ بِمَا خَصَصْتَنِي بِهِ،

*wa jahilû ma’rifatahû wastakhoffû bihaqqihi wamâlû ilâ siwâhu, fakânatul
minnatu minka ‘alayya ma’a aqwâmin khoshosh-tahum bimâ khoshosh-tanâ
bihî*

mereka bodoh karena mengenalnya namun mengabaikan haknya, dan mereka menuruti selainnya, maka anugerah dari-Mu kepadaku dan kaum yang Engkau istimewakan karenanya (wilayah Ahlulbait as)

فَلَكَ الْحَمْدُ إِذْ كُنْتُ عِنْدَكَ فِي مَقَامِي هَذَا مَذْكُورًا مَكْتُوبًا، فَلَا تَحْرِمْنِي
مَا رَجَوْتُ، وَلَا تُخَيِّبْنِي فِيمَا دَعَوْتُ، بِحُرْمَةِ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ،

*falakal hamdu idz kuntu ‘indaka fî maqômî hadzâ madzkûron maktûban falâ
tahrirnî mâ rojawtu walâ tukhoy-yibnî fîmâ da’awtu bihurmati muhammadin
wa-âlihith-thôhirîna*

Bagi-Mu segala puji. Aku hadir di keliadiran-Mu, di tempat ini, maka janganlah Engkau campakkan harapanku dan jangan putuskan cita-citaku setelah aku berdoa. demi Nabi Muhammad dan keluarganya yang suci.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

wa sholla-llâhu ‘alâ Muhammadin wa âli Muhammadin.

Dan Shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad.

Kemudian shalat hadiah 2 rakaat untuk Imam Hasan al-Mujtaba as, Ketika Anda telah selesai mengerjakan shalat, bacalah tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra as serta ucapkanlah :

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَرَكَعْتُ وَسَجَدْتُ لَكَ وَحَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ،

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لَأَنَّ الصَّلَاةَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ،

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu,

لَأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،

karena Engkau adalah Allah, tiada tuhan selain Engkau

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَ أبلغهم عني أفضلَ السَّلامِ وَ التَّحِيَّةِ وَ ارُدُّ عَلَيَّ مِنْهُمُ السَّلامَ ،

sampaikanlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik dan kembalikanlah kepadaku salam mereka

اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَى مَوْلَايَ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ،

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiahku kepada junjunganku Imam Hasan bin Ali as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَ تَقَبَّلْ مِنِّي وَ أَجْزِنِي عَلَى ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي وَلِيِّكَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

terimalah dariku dan berikanlah pahala kepadaku karena itu dengan pahala yang lebih utama dari yang kuharapkan dari-Mu dan dari wali-Mu ini, wahai wali orang-orang beriman.

Membaca Shalawat Khusus kepada Imam Hasan dan Imam Husein as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ عَبْدَيْكَ وَوَلِيِّكَ، وَابْنَيْ رَسُولِكَ،
وَسِبْطِي الرَّحْمَةَ،

Ya Allah, anugerahkanlah shalawat kepada al-Hasan dan al-Husein kedua hamba-Mu, wali-Mu, kedua putra nabi-Mu

وَسَيِّدِي شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلَادِ النَّبِيِّينَ
وَالْمُرْسَلِينَ،

dan dua penghulu para pemuda surga dengan sebaik-baik shalawat yang Engkau sampaikan kepada salah satu dari putra-putra Nabi dan Rasul.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ ابْنِ سَيِّدِ النَّبِيِّينَ وَوَصِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ،

Ya Allah, anugerahkanlah shalawat kepada al-Hasan putra penghulu para nabi dan washi-Mu Amirul Mukminin.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ،

Salam sejahtera kepadamu wahai putra Rasulullah, salam sejahtera kepadamu wahai putra pemimpin para washi (Imam Ali).

أَشْهَدُ أَنَّكَ يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَمِينُ اللَّهِ وَابْنُ أَمِينِهِ،

Aku bersaksi wahai putra Amirul Mukminin bahwa Engkau kepercayaan Allah dan putra kepercayaan-Nya,

عِشْتَ مَظْلُوماً وَمَضَيْتَ شَهِيداً، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الرَّكِيُّ الْهَادِي
الْمَهْدِيُّ،

Sungguh engkau hidup dalam keadaan teraniaya dan wafat dengan meraih syahadah dan aku bersaksi bahwa engkau adalah Imam suci dan pemberi petunjuk.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَبَلِّغْ رُوحَهُ وَجَسَدَهُ عَنِّي فِي هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلَ
التَّحِيَّةِ وَالسَّلَامِ،

Ya Allah, anugerahkanlah shalawat kepadanya dan sampaikan penghormatan serta salamku pada saat ini kepada ruh dan jasadnya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ ابْنِ عَلِيٍّ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ، قَتِيلِ الْكُفْرَةِ وَطَرِيحِ
الْفَجْرَةِ،

Ya Allah. anugerahkanlah shalawat kepada al-Husein bin Ali yang terzalimi dan syahid, yang ditebas pedang-pedang kafir dan ditombak orang-orang jahat.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،

Salam sejahtera padamu wahai Aba Abdillah.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra Rasulullah, salam kepadamu wahai putra Amirul Mukminin.

أَشْهَدُ مُوقِنًا أَنَّكَ أَمِينُ اللَّهِ وَابْنُ أَمِينِهِ، قُتِلْتَ مَظْلُومًا وَمَضَيْتَ شَهِيدًا

Aku bersaksi dengan yakin bahwasanya engkau adalah kepercayaan Allah dan putra kepercayaan-Nya, sungguh engkau mati teraniaya dan gugur sebagai syahid

وَأَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى الطَّالِبُ بِثَارِكَ، وَمُنْجِرٌ مَا وَعَدَكَ مِنَ النَّصْرِ
وَالتَّأْيِيدِ فِي هَلَاكِ عَدُوِّكَ وَإِظْهَارِ دَعْوَتِكَ،

dan aku bersaksi bahwa Allah Swt akan menuntut darahmu, menolongmu, menghancurkan musuhmu dan menampakkan dakwahmu.

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ وَقَيْتَ بَعْهَدِ اللَّهِ، وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَعَبَدْتَ اللَّهَ
مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ،

Aku bersaksi bahwa engkau telah menepati janji Allah, berjihad di jalan Allah dan beribadah kepada-Nya dengan tulus sampai ajalmu tiba.

لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً قَتَلْتِكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً خَذَلْتِكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً أَلْبَتَّ عَلَيْكَ،

Laknat Allah atas umat yang membunuhmu, menghinamu dan yang bergabung untuk membunuhmu,

وَأَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِمَّنْ أَكْذَبَكَ وَاسْتَخَفَّ بِحَقِّكَ وَاسْتَحَلَّ دَمَكَ،

Aku berlepas diri dari orang yang mengingkarimu. merendahkan hakmu dan menghalalkan darahmu.

بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،

Demi ayah dan ibuku, wahai Aba Abdillah,

لَعَنَ اللَّهُ قَاتِلِكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ خَاذِلَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ سَمِعَ وَاعِيَتَكَ فَلَمْ يُجِيبَكَ
وَلَمْ يَنْصُرِكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ سَبَّأَ نِسَاءَكَ

Allah melaknat para pembunuhmu dan orang-orang yang meremehkanmu serta orang yang telah mendengar seruanmu namun tidak menjawabmu dan tidak menolongmu. Allah melaknat orang yang menawan wanita-wanitamu.

أَنَا إِلَى اللَّهِ مِنْهُمْ بَرِيٌّ وَمِمَّنْ وَالَاهُمْ وَمَالَاهُمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَيْهِ،

Sungguh aku berlepas diri di sisi Allah dari mereka dan orang-orang yang mengikuti mereka serta membantu mereka.

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ وَالْأَيُّمَّةَ مِنْ وُلْدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى، وَبَابُ الْهُدَى، وَالْعُرْوَةُ
الْوُثْقَى، وَالْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا،

Aku bersaksi bahwa engkau dan para Imam dari putra-putramu adalah kalimat takwa, pintu petunjuk, tali yang kokoh dan hujah Allah di atas bumi.

وَأَشْهَدُ أَنِّي بِكُمْ مُؤْمِنٌ، وَبِمَنْزِلَتِكُمْ مُوقِنٌ، وَلَكُمْ تَابِعٌ بِذَاتِ نَفْسِي،
وَشَرَاعِ دِينِي، وَخَوَاتِيمِ عَمَلِي، وَمُنْقَلَبِي فِي دُنْيَايَ وَآخِرَتِي.

dan aku bersaksi bahwa aku beriman kepadamu, meyakini kedudukanmu, Jiwaku, syariat agamaku, amalanku dan perjuanganku, serta seluruhnya mengikuti langkahmu di dunia dan akhirat.

Ziarah Imam Musa al-Kazhim as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَابْنَ وَلِيِّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai wali Allah dan putra wali-Nya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّتِهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai hujah Allah dan putra hujah-Nya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفِيَّ اللَّهِ وَابْنَ صَفِيِّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai pilihan Allah dan putra pilihan-Nya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِينَ اللَّهِ وَابْنَ أَمِينِهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai kepercayaan Allah dan putra kepercayaan-Nya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نُورَ اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai cahaya Allah dalam kehidupan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا إِمَامَ الْهُدَى،

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam pemberi petunjuk

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عِلْمَ الدِّينِ وَالتَّقَى،

Salam sejahtera atasmu, wahai pilar agama dan takwa

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَازِنَ عِلْمِ النَّبِيِّينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai penyimpan ilmu para nabi

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَازِنَ عِلْمِ الْمُرْسَلِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai penyimpan ilmu para rasul

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَائِبَ الْأَوْصِيَاءِ السَّابِقِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai wakil para washi yang terdahulu

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَعْدِنَ الْوَحْيِ الْمُبِينِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai tambang wahyu yang jelas

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَاحِبَ الْعِلْمِ الْيَقِينِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai pemilik ilmu yang pasti

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَيْبَةَ عِلْمِ الْمُرْسَلِينَ،

Salam sejahtera atasmu, wahai wadah ilmu para rasul

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ الصَّالِحُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam yang saleh

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ الزَّاهِدُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam yang zahid,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ الْعَابِدُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam yang ahli ibadah

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ السَّيِّدُ الرَّشِيدُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam sang pemimpin dan pembimbing

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمَقْتُولُ الشَّهِيدُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai yang terbunuh dan syahid

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ وَ ابْنَ وَصِيِّهِ،

Salam sejahtera atasmu, wahai putra Rasulullah saw dan putra washinya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ مُوسَى ابْنَ جَعْفَرٍ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam Musa bin Ja'far, rahmat serta berkah Allah sennatiasa tercurah untukmu

أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ عَنِ اللَّهِ مَا حَمَلَكَ وَ حَفِظْتَ مَا اسْتَوْدَعَكَ

Aku bersaksi sesungguhnya engkau telah menyampaikan pesan Allah yang diembankan kepadamu, Engkau telah menjaga sesuatu yang dititipkan kepadamu وَ حَلَّلْتَ حَلَالَ اللَّهِ وَ حَرَّمْتَ حَرَامَ اللَّهِ وَ أَقَمْتَ أَحْكَامَ اللَّهِ وَ تَلَوْتَ كِتَابَ اللَّهِ

Engkau menghalalkan yang diharamkan Allah dan mengharamkan yang diharamkan-Nya, Engkau tegakkan hukum Allah dan engkau baca kitab-Nya

وَ صَبَرْتَ عَلَى الْأَدَى فِي جَنْبِ اللَّهِ وَ جَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ

Engkau bersabar menghadapi gangguan di jalan Allah, Engkau berjuang di jalan Allah dengan jihad yang sebenarnya sehingga ajal menjemputmu

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَى مَا مَضَى عَلَيْهِ آبَاؤُكَ الطَّاهِرُونَ

Aku bersaksi bahwa engkau telah melalui jalan yang dilalui ayah-ayahmu yang suci

وَ أَجْدَادُكَ الطَّيِّبُونَ الْأَوْصِيَاءُ الْهَادُونَ الْأَئِمَّةُ الْمَهْدِيُّونَ

dan kakek-kakekmu yang baik, yaitu para washi yang memberi petunjuk dan para imam yang mendapatkan petunjuk

لَمْ تُؤْتِرْ عَمَى عَلَى هُدَى وَ لَمْ تَمَلْ مِنْ حَقِّ إِلَى بَاطِلٍ

Engkau tidak pernah mendahulukan kesesatan di atas petunjuk dan tidak pernah mengalahkan kebenaran di atas kebatilan

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ نَصَحْتَ لِلَّهِ وَ لِرَسُولِهِ وَ لِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ أَنَّكَ أَدَيْتَ
الْأَمَانَةَ وَ اجْتَنَبْتَ الْخِيَانَةَ

Aku bersaksi bahwa engkau menyampaikan nasihat karena Allah, Rasul-Nya dan Amirul Mukminin (Ali bin Abi Thalib), Engkau telah menyampaikan amanat dan menjauhi khianat

وَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ
Engkau mendirikan shalat dan menunaikan zakat, Engkau tegakkan amar makruf dan nahi mungkar

وَ عَبَدْتَ اللَّهَ مُخْلِصًا مُجْتَهِدًا مُحْتَسِبًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ
Engkau sembah Allah dengan ikhlas sungguh-sungguh, dan tak kenal lelah hingga kematian menjemputmu

فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ وَ أَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَ أَشْرَفَ الْجَزَاءِ
Allah pasti mengganjar engkau karena Islam dan pemeluknya dengan balasan yang terbaik dan imbalan yang termulia

أَتَيْتُكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُقِرًّا بِفَضْلِكَ مُحْتَمِلًا لِعِلْمِكَ
aku datang untuk berziarah kepadamu, wahai putra Rasulullah dengan mengetahui kedudukanmu, mengakui keutamaanmu, mempelajari ilmunu

مُحْتَجِبًا بِذِمَّتِكَ مُسْتَشْفِعًا بِكَ إِلَى اللَّهِ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ
dan berlindung dengan jaminanmu, Meminta syafaat kepada Allah melalui (kedudukan)mu, Mencintai para kekasihmu dan memusuhi para musuhmu

مُسْتَبْصِرًا بِشَأْنِكَ وَ بِالْهُدَى الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ عَالِمًا بِضَلَالَةِ مَنْ خَالَفَكَ وَ
بِالْعَمَى الَّذِي هُمْ عَلَيْهِ

Aku menyadari kedudukanmu dan petunjuk yang engkau berada di atasnya, Dan mengetahui kesesatan dan kebutaan mereka yang menentangmu

بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ مَالِي وَ وُلْدِي
Demi ayahku, ibuku, jiwaku, keluargaku, hartaku, dan keturunanku

يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ أَتَيْتَكَ مُتَقَرِّبًا بِزِيَارَتِكَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَ مُسْتَشْفِعًا بِكَ
إِلَيْهِ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ

wahai putra Rasulullah saw, aku datang kepadamu untuk berziarah dengan maksud
mendekatkan diri kepada Allah Swt, Aku meminta syafaatmu di sisi Allah maka
berilah aku syafaat di sisi Tuhanmu,

لِيَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي وَ يَغْفُوَ عَن جُرْمِي وَ يَتَجَاوَزَ عَن سَيِّئَاتِي وَ يَمْحُوَ
عَنِّي خَطِيئَاتِي

sehingga Dia mengampuni dosaku dan menghapus kejahatanku, menghilangkan
keburukanku dan menghapus kesalahanku

وَ يُدْخِلْنِي الْجَنَّةَ وَ يَتَفَضَّلَ عَلَيَّ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ يَغْفِرَ لِي وَ لِأَبَائِي وَ
لِأَخْوَانِي وَ أَخَوَاتِي

Memasukkan aku ke surga dan memberikan (karunia-Nya) kepadaku karena Dia
Mahakuasa untuk itu, mengampuni aku, orang tuaku, saudara-saudara laki-lakiku
dan saudara-saudara perempuanku

وَ لِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبِهَا بِفَضْلِهِ
وَ جُودِهِ وَ مَنِّهِ

serta kaum Mukmin dan Mukminah di mana pun mereka berada dengan keutamaan
dan karunia-Nya

Shalawat Khusus Imam Musa bin Ja'far as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَ صَلِّ عَلَى مُوسَى ابْنِ جَعْفَرٍ
وَ صِيِّ الْأَبْرَارِ،

Ya Allah, Anugerahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan Ahlulbaitnya
Anugerahkan shalawat juga kepada Musa bin Ja'far, washi orang-orang yang baik

وَ إِمَامِ الْأَخْيَارِ وَ عَيْبَةِ الْأَنْوَارِ وَ وَارِثِ السَّكِينَةِ
وَ الْوَقَارِ وَ الْحِكْمِ وَ الْآثَارِ

Imam orang-orang mulia dan wadah cahaya, pewaris kedamaian dan ketentraman, hikmah dan petuah

الَّذِي كَانَ يُحْيِي اللَّيْلَ بِالسَّهْرِ إِلَى السَّحَرِ بِمُؤَاصَلَةِ الْإِسْتِغْفَارِ حَلِيفِ
السَّجْدَةِ الطَّوِيلَةِ

yang menghidupkan malam sampai waktu sahur dengan beristighfar dan bersujud lama

وَالدَّمُوعِ الْغَزِيرَةِ وَالْمُنَاجَاةِ الْكَثِيرَةِ وَالضَّرَاعَاتِ الْمُتَّصِلَةِ وَمَقَرِّ
النُّهَى وَالْعَدْلِ

dengan air mata yang deras menetes, munajat yang banyak dan ketundukan yang berkesinambungan, tempat kebaikan dan keadilan,

وَالْخَيْرِ وَالْفَضْلِ وَالنَّدَى وَالْبَدْلِ وَمَأْفِ الْبُلْوَى وَالصَّبْرِ وَ
الْمُضْطَّهِدِ بِالظُّلْمِ

keutamaan serta tetesan embun dan wujud kerja keras, terbiasa menderita dan bersabar yang tertekan oleh kezaliman,

وَالْمَقْبُورِ بِالْجَوْرِ وَالْمُعَذَّبِ فِي قَعْرِ السُّجُونِ

dia dikubur oleh kejahatan dan tersiksa di dalam penjara yang gelap,

وَالظُّلْمِ الْمَطَامِيرِ ذِي السَّاقِ الْمَرْضُوضِ بِحَلْقِ الْقِيُودِ

dia yang kedua pahanya terluka karena rantai-rantai membelenggunya,

وَالْجَنَازَةِ الْمُنَادَى عَلَيْهَا بِدُلِّ الْإِسْتِخْفَافِ وَالْوَارِدِ عَلَى جِدِّهِ الْمُصْطَفَى

dia yang jenazahnya menjerit-jerit karena melihat penghinaan atas kakeknya al-Musthafa

وَأَبِيهِ الْمُرْتَضَى وَ أُمِّهِ سَيِّدَةِ النِّسَاءِ بَارِثِ مَعْصُوبٍ وَ وِلَاءِ مَسْلُوبٍ

dan ayahnya al-Murtadha serta ibunya, penghulu para wanita yang warisannya dirampas, cintanya dipasung,

وَ أَمْرِ مَغْلُوبٍ وَ دَمِ مَطْلُوبٍ وَ سَمِّ مَشْرُوبٍ

tuntutannya yang diabaikan, dia yang darahnya akan dituntut, dia yang minumannya diberi racun

اللَّهُمَّ وَ كَمَا صَبَرَ عَلَى غَلِيظِ الْمِحْنِ وَ تَجَرَّعَ غُصَصَ الْكُرْبِ

Ya Allah, Sebagaimana ia bersabar menanggung dahsyatnya derita dan menahan sesaknya derita,

وَ اسْتَسْلَمَ لِرِضَاكَ وَ أَخْلَصَ الطَّاعَةَ لَكَ وَ مَحَضَ الْخُشُوعَ وَ اسْتَشَعَرَ
الْخُضُوعَ

dia menerima karena ridha-Mu dan ikhlas mentaati-Mu, khusyuk dan tunduk (mengabdikan kepada-Mu),

وَ عَادَى الْبِدْعَةَ وَ أَهْلَهَا وَ لَمْ يَلْحَقْهُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَوْامِرِكَ وَ نَوَاهِيكَ
لَوْمَةً لِأَيِّمٍ

memerangi bid'ah dan para pengikutnya, tidak pernah takut sedikit pun terhadap celaan mereka, demi menjalankan perintah-Mu dan menjauhi larangan-Mu

صَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةً نَامِيَةً مُنِيفَةً زَاكِيَةً تُوجِبُ لَهُ بِهَا شَفَاعَةَ أُمَّ مِنْ خَلْقِكَ
وَ قُرُونٍ مِنْ بَرِّ آيَاكَ

Anugerahkan shalawat kepadanya dengan shalawat yang terus-menerus, suci dan bersih, Sehingga dia rela memberikan syafaat kepada umat dari makhluk-Mu, berbagai golongan dari manusia (ciptaan)-Mu

وَ بَلِّغْهُ عَنَّا تَحِيَّةً وَ سَلَامًا وَ آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ فِي مَوَالِيهِ فَضْلًا وَ إِحْسَانًا وَ
وَ رِضْوَانًا مَغْفِرَةً

Sampaikan penghormatan dan salam kami kepadanya, Kami mencintainya, berilah kami—dari sisi-Mu—kebaikan, ampunan dan keridhaan

إِنَّكَ ذُو الْفَضْلِ الْعَمِيمِ وَ التَّجَاوُزِ الْعَظِيمِ بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Sesungguhnya Engkau memiliki keutamaan yang luas dan maaf yang agung, dengan rahmat-Mu, wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَمِينِ الْمُؤْتَمَنِ مُوسَى ابْنِ جَعْفَرٍ

Ya Allah, Anugerahkan shalawat kepada Musa bin Ja'far, yang terpercaya

الْبِرِّ الْوَفِيِّ الطَّاهِرِ الزَّكِيِّ

Yang berbakti, yang menepati segala janji, yang suci, yang bersih

النُّورِ الْمُبِينِ الْمُجْتَهِدِ الْمُحْتَسِبِ،

Cahaya yang tampak, yang bersungguh-sungguh dan yang disorot

الصَّابِرِ عَلَى الْأَذَى فِيكَ،

Yang sabar atas penderitaan yang Engkau berikan

اللَّهُمَّ وَكَمَا بَلَغَ عَنْ آبَائِهِ مَا اسْتُوْدِعَ مِنْ أَمْرِكَ وَنَهْيِكَ،

Ya Allah, sebagaimana beliau as telah menyampaikan dari ayah-ayah beliau as tentang apa yang Engkau perintahkan atasnya untuk menjalankan perintah-Mu dan menjauhi larangan-Mu

وَحَمَلَ عَلَى الْمَحَجَّةِ وَكَابَدَ أَهْلَ الْعِزَّةِ وَالشِّدَّةِ فِيمَا كَانَ يُلْقَى مِنْ جُهَالِ قَوْمِهِ،

Dan telah membawa suatu tujuan yang jelas serta memikul kemuliaan dan penderitaan yang ditimpakan oleh kaum jahil kepadanya (Imam Musa)

رَبِّ فَصَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ وَأَكْمَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِمَّنْ أَطَاعَكَ وَنَصَحَ لِعِبَادِكَ،

Ya Allah, sampaikanlah shalawat yang terutama dan tersempurna untuknya sebagaimana Engkau curahkan shalawat atas orang-orang yang taat kepada-Mu dan para penasehat hamba-hamba-Mu

إِنَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ يَا مُوسَى بْنَ جَعْفَرٍ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam sejahtera atasmu, wahai Imam Musa bin Ja'far, rahmat serta berkah Allah untukmu

أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْهَادِي وَ الْوَلِيُّ الْمُرْشِدُ وَ أَنَّكَ مَعْدِنُ التَّنْزِيلِ وَ
صَاحِبُ التَّأْوِيلِ

Aku bersaksi engkaulah Imam yang memberi petunjuk dan wali yang membimbing, Engkaulah tambang al-Quran dan penakwilnya

وَ حَامِلُ التَّوْرَةِ وَ الْإِنْجِيلِ وَ الْعَالِمُ الْعَادِلُ وَ الصَّادِقُ الْعَامِلُ

Pembawa Taurat dan Injil yang alim dan adil dan terpercaya serta yang beramal (baik)

يَا مَوْلَايَ أَنَا أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكَ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِمُؤَايَاتِكَ

Wahai pemimpinku, aku berlepas diri dari musuh-musuhmu menuju Allah, Aku mendekatkan diri kepada Allah dengan mencintaimu

فَصَلِّ اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ وَ أجدَادِكَ وَ أَبْنَائِكَ وَ شِيْعَتِكَ وَ مُحِبِّيكَ وَ
رَحْمَةً اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ

Shalawat Allah atasmu dan ayah-ayahmu serta kakek-kakekmu, anak-anakmu, para pengikutmu dan para pecintamu (juga) rahmat Allah dan berkah-Nya (tercurahkan kepadamu)

Kemudian shalat hadiah 2 rakaat untuk Imam Musa al-Kazhim as, Ketika Anda telah selesai mengerjakan shalat, bacalah tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra as serta ucapkanlah :

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَ رَكَعْتُ وَ سَجَدْتُ لَكَ وَ حَذَاكَ لِأَشْرِيكَ لَكَ،

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لِأَنَّ الصَّلَاةَ وَ الرُّكُوعَ وَ السُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ،

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu,

لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،

karena Engkau adalah Allah, tiada tuhan selain Engkau

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَأَبْلِغْهُمْ عَنِّي أَفْضَلَ السَّلَامِ وَالتَّحِيَّةِ وَارْدُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ السَّلَامَ ،
sampaikanlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik dan kembalikanlah kepadaku salam mereka

اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَى مَوْلَايَ مُوسَى ابْنِ جَعْفَرٍ عَلَيْهِمَا
السَّلَامُ،

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiahku kepada junjunganku Imam Musa bin Ja'far as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah. curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَ تَقَبَّلْ مِنِّي وَ أَجْرِنِي عَلَى ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي وَلِيِّكَ
يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

terimalah dariku dan berikanlah pahala kepadaku karena itu dengan pahala yang lebih utama dari yang kuharapkan dari-Mu dan dari wali-Mu ini, wahai wali orang-orang beriman.

Ziarah kepada Sayyidah Hamidah (Ibunda Imam Musa Al-Kazhim as)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ الصَّادِقِ الْأَمِينِ،

Salam sejahtera atas Rasulullah saw yang jujur dan terpercaya

السَّلَامُ عَلَى مَوْلَانَا أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ،

Salam sejahtera atas pemimpin kami Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى الْأَيِّمَةِ الطَّاهِرِينَ الْحُجَجِ الْمَيَامِينِ،

Salam sejahtera atas para Imam suci dan para pembimbing mulia

السَّلَامُ عَلَى وَالِدَةِ الْإِمَامِ مُوسَى الْكَاطِمِ وَ الْمُوَدَّعَةِ أَسْرَارِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ
وَ الْحَامِلَةِ لِأَشْرَفِ الْأَنَامِ،

Salam sejahtera atas Ibunda Imam Musa Al-Kazhim yang menyimpan rahasia Ilahi
Yang Mahaagung dan yang mengandung sebaik-baiknya manusia

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّتُهَا الصِّدِّيقَةُ الْمَرْضِيَّةُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai ash-Shiddiqah al-Mardhiyyah

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّتُهَا التَّقِيَّةُ النَّقِيَّةُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai wanita yang bertakwa yang suci

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّتُهَا الرَّضِيَّةُ الْمَرْضِيَّةُ،

Salam sejahtera atasmu, wahai yang ridha dan diridhai

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيَّتُهَا الْمَخْطُوبَةُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera atasmu, wahai wanita yang diajak bicara oleh jibril,

وَ مَنْ رَغِبَ فِي وَصَلَتِهَا مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْمُرْسَلِينَ

barang siapa yang ingin menyenangkan Nabi Muhammad saw penghulu para Rasul

وَ الْمُسْتَوْدَعَةُ أَسْرَارِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

dalam menampakkan hubungan yang indah dengannya (ibunda Imam Ali Ar-Ridha
as) adalah penyimpan rahasia-rahasia Rabbul-‘alamin

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى بَعْلِكَ وَ وُلْدِكَ،

Salam sejahtera atasmu dan kepada suamimu dan keturunanmu

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى رُوحِكَ وَ بَدَنِكَ الطَّاهِرِ

Salam sejahtera atasmu dan atas ruh dan badanmu yang suci

أَشْهَدُ أَنَّكَ أَحْسَنْتَ الْكِفَالََةَ وَ أَدَيْتَ الْأَمَانَةَ، وَ اجْتَهَدْتَ فِي مَرْضَاةِ اللَّهِ

Aku bersaksi bahwa engkau pengasuh yang baik dan engkau telah menyampaikan amanah dan engkau berusaha dalam keridhaan Allah

وَ صَبَرْتَ فِي ذَاتِ اللَّهِ وَ حَفِظْتَ سِرَّ اللَّهِ

Engkau bersabar karena Allah, engkau menjaga rahasia Allah

وَ حَمَلْتَ وَلِيَّ اللَّهِ وَ بَالِغْتَ فِي حِفْظِ حُجَّةِ اللَّهِ

dan engkau telah mengandung wali Allah bahkan engkau telah bersungguh-sungguh dalam melindungi hujjah Allah,

وَ رَغِبْتَ فِي وُصْلَةِ أَنْبَاءِ رَسُولِ اللَّهِ عَارِفَةً بِحَقِّهِمْ

engkau berhasrat untuk melestarikan keturunan Rasulullah saw, engkau mengetahui kedudukan mereka

مُؤْمِنَةً بِصِدْقِهِمْ مُعْتَرِفَةً بِمَنْزِلَتِهِمْ مُسْتَبْصِرَةً بِأَمْرِهِمْ

dan mempercayai kebenaran yang datang dari mereka dan mengakui derajat mereka, engkau mengetahui urusan mereka

مُشْفِقَةً عَلَيْهِمْ مُؤْتِرَةً هَوَاهُمْ

dan berlaku lembut dan kasih kepada mereka dan mendahulukan kepentingan mereka

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَى بَصِيرَةٍ مِنْ أَمْرِكَ

Aku bersaksi bahwa engkau berada di dalam petunjuk untuk urusanmu,

مُقْتَدِيَةً بِالصَّالِحِينَ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً تَقِيَّةً نَقِيَّةً زَكِيَّةً

engkau mengikuti orang-orang saleh, engkau ridha dan diridhai, bertakwa lagi suci

فَرَضِيَّ اللهُ عَنْكَ وَارْضَاكَ وَجَعَلَ الْجَنَّةَ مَنْزِلَكَ وَمَأْوَاكَ

Agar Allah ridha kepadamu dan membuatmu bahagia, menjadikan surga sebagai tempat tinggal dan peristirahatanmu

فَلَقَدْ أَوْلَاكَ مِنَ الْخَيْرَاتِ مَا أَوْلَاكَ وَأَعْطَاكَ مِنَ الشَّرَفِ مَا بِهِ
أَغْنَاكَ

Dia telah mencurahkan berbagai karunia dan memberimu kemuliaan. Karenanya,
Dia memberimu kesanggupan,

فَهَنَّاكَ اللهُ وَأَمْرًاكَ بِمَا مَنَحَكَ مِنَ الْكِرَامَةِ

Allah membahagiakanmu dengan memberimu kemuliaan

Kemudian menengadahkan sambil berdoa :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَمَدْتُ وَارْتَضَاكَ طَلَبْتُ وَبِأَوْلِيَائِكَ إِلَيْكَ تَوَسَّلْتُ

Ya Allah, Hanya kepada-Mu, aku bersandar dan kepada ridha-Mu, aku meminta,
Aku bertawasul kepada-Mu melalui para wali-Mu

وَعَلَى غُفْرَانِكَ وَحِلْمِكَ اتَّكَلْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، وَبِأَمِّ وَلِيِّكَ الْإِمَامِ
مُوسَى الْكَاسِمِ لُذْتُ

dan aku pasrah kepada ampunan dan kelembutan-Mu, Dan kepada-Mu aku
berlindung dan dengan ibunda wali-Mu Imam Musa al-Kazhim as aku mohon
perlindungan

فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Maka sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad saw dan keluarga Nabi
Muhammad

وَ انْفَعْنِي بِزِيَارَتِهَا وَ ثَبِّتِي عَلَيَّ مَحَبَّتَهَا

dan berilah aku manfaat karena berziarah kepadanya, kekalkanlah kecintaanku kepadanya,

وَ لَا تَحْرِمْنِي شَفَاعَتَهَا وَ شَفَاعَةَ وُلْدِهَا وَ ارْزُقْنِي مُرَافَقَتَهَا

janganlah Engkau cegah aku untuk mendapatkan syafaatnya, syafaat keturunannya serta anugerahkan kepadaku persahabatan dengannya,

وَ احْشُرْنِي مَعَهَا وَ مَعَ وُلْدِهَا كَمَا وَفَّقْتَنِي لِزِيَارَةِ وُلْدِهَا وَ زِيَارَتِهَا،

kumpulkanlah aku bersamanya, bersama keturunannya sebagaimana Engkau memberi taufik kepadaku, sehingga aku dapat berziarah kepada keturunannya dan kepadanya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِالْأَيِّمَةِ الطَّاهِرِينَ، وَ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِالْحُجَجِ
الْمِيَامِينَ،

Ya Allah, Aku menghadap kepada-Mu melalui para Imam suci dan aku bertawasul kepada-Mu melalui para pemimpin mulia

مِنْ آلِ طَهٍّ وَ يَسٍّ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ الطَّيِّبِينَ

dari keluarga Thaha dan Yasin, Anugerahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya yang baik

وَ أَنْ تَجْعَلَنِي مِنَ الْمُطْمَئِنِّينَ الْفَائِزِينَ الْفَرِحِينَ الْمُسْتَبْشِرِينَ

dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang tentram dan beruntung, selalu bahagia dan senang

الَّذِينَ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَ لَا هُمْ يَحْزَنُونَ

tidak merasa takut dan sedih

وَ اجْعَلْنِي مِمَّنْ قَبِلْتَ سَعْيَهُ وَ يَسَّرْتَ أَمْرَهُ

jadikan aku termasuk orang yang Engkau terima usahanya dan Engkau mudahkan
urusannya

وَ كَشَفْتَ ضُرَّهُ وَ أَمَنْتَ خَوْفَهُ،

dan Engkau hilangkan deritanya serta Engkau amankan rasa takutnya

اللَّهُمَّ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْكَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Demi kedudukan Nabi Muhammad dan keluarganya disisi-Mu,
anugerahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya,

وَ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِي إِيَّاهَا

jangan Engkau jadikan ini sebagai ziarah terakhirku kepadanya,

وَ ارْزُقْنِي الْعُودَ إِلَيْهَا أَبَدًا مَا أَبَقَيْتَنِي

berilah aku kesempatan untuk kembali lagi kepadanya selama Engkau masih
menganugerahiku kehidupan,

وَ إِذَا تَوَفَّيْتَنِي فَأَحْشُرْنِي فِي زُمْرَتِهَا

bila Engkau mematikan aku maka himpunlah aku dalam kelompoknya

وَ ادْخُلْنِي فِي شَفَاعَةِ وُلْدِهَا وَ شَفَاعَتِهَا

dan masukkan aku ke dalam syafaat putranya dan juga syafaatnya

وَ اغْفِرْ لِي وَ لِوَالِدَيَّ وَ لِلْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ
فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ النَّارِ

Ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan kaum Mukmin dan Mukminah dan
berilah kami kebaikan dunia dan akhirat dan dengan rahmat-Mu, jagalah kami dari
siksa neraka

وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا سَادَاتِي وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Salam sejahtera, rahmat dan berkah Allah atas kalian wahai para pemimpinku.

Kemudian shalat hadiah 2 raka'at untuk IBUNDA Imam Musa Al-Kazhim as, Ketika Anda telah selesai mengerjakan shalat, bacalah :

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَرَكَعْتُ وَسَجَدْتُ لَكَ وَحَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ،

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لَأَنَّ الصَّلَاةَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ،

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu,

لَأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،

Karena Engkau adalah Allah, tiada tuhan selain Engkau.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَ أْبْلِغُهُمْ عَنِّي أَفْضَلَ السَّلَامِ وَ التَّحِيَّةِ وَ ارْزُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ السَّلَامَ،
sampakianlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik dan kembalikanlah kepadaku salam mereka.

اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكَعَتَانِ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَى مَوْلَاتِي أُمِّ وَلِيِّكَ الْإِمَامِ مُوسَى الْكَاطِمِ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ،

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiahku kepada junjunganku Ibunda Imam Musa Al-Kazhim as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ تَقَبَّلْ مِنِّي وَ أَجْرْنِي عَلَى ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَ رَجَائِي فَيْكَ وَ فِي أُمَّ وَلِيِّكَ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, terimalah dariku dan berikanlah pahala kepadaku karena itu dengan pahala yang lebih utama dari yang kuharapkan dari-Mu dan dari Ibunda wali-Mu ini, wahai wali orang-orang beriman.

Hari Kedua Puluh

Adalah hari Arba'in. Menurut Syekh Thusi dan Mufid, pada hari ini keluarga Imam Husein as kembali dari Syam menuju Madinah dan Jabir bin Abdullah Anshari datang ke Karbala untuk berziarah kepada Imam Husein as. Dialah orang pertama yang berziarah kepada beliau as. Pada hari ini disunnahkan untuk berziarah kepada beliau as. Diriwayatkan dari Imam Hasan Askari as, beliau bersabda, "Orang mukmin memiliki lima ciri: melakukan shalat lima puluh satu rakaat yang terdiri dari shalat wajib dan sunnah setiap harinya, membaca doa Ziarah Arba'in, memakai cincin di tangan kanan, menempelkan dahi dan pipi di atas tanah (*ta'firul jabin*) dan memperkeras bacaan basmalah," Syekh Thusi dalam buku *at-Tahdzib* dan *al-Mishbâh* menyebutkan ziarah khusus untuk hari ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan Shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

السَّلَامُ عَلَى وَلِيِّ اللَّهِ وَحَبِيبِهِ

Salam sejahtera pada wali Allah dan kekasih-Nya

السَّلَامُ عَلَى خَلِيلِ اللَّهِ وَنَجِيِّهِ

Salam sejahtera atas kecintaan Allah dan pilihan-Nya

السَّلَامُ عَلَى صَفِيِّ اللَّهِ وَابْنِ صَفِيِّهِ

Salam sejahtera untuk pilihan Allah dan putera dari pilihan-Nya

السَّلَامُ عَلَى الْحُسَيْنِ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ

Salam sejahtera atas Imam Husein yang teraniaya dan syahid

السَّلَامُ عَلَى أَسِيرِ الْكُرْبَاتِ وَقَتِيلِ الْعَبْرَاتِ

Salam sejahtera untuk yang tertawan dalam lautan penceritaan dan terbunuh dalam bersimbah air mata

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّهُ وَلِيُّكَ وَابْنُ وَلِيِّكَ، وَصَفِيُّكَ وَابْنُ صَفِيِّكَ

Ya Allah, Aku bersaksi bahwa dia adalah wali Allah, Putra dari wali Allah, pilihan-Mu, dan putra dari pilihan-Mu

الْفَائِزُ بِكَرَامَتِكَ، أَكْرَمْتَهُ بِالشَّهَادَةِ، وَحَبَوْتَهُ بِالسَّعَادَةِ

Yang sukses meraih kemuliaan-Mu, Engkau muliakan dia dengan kesyahidan, Engkau anugerahkan kepadanya kebahagiaan

وَاجْتَبَيْتَهُ بِطَيْبِ الْوِلَادَةِ، وَجَعَلْتَهُ سَيِّدًا مِنَ السَّادَةِ

Engkau muliakan kelahirannya dengan bibit suci, dan engkau angkat dia sebagai pemimpin dari pemimpin

وَقَائِدًا مِنَ الْقَادَةِ وَذَائِدًا مِنَ الذَّادَةِ

Penghulu dari penghulu, pembela dari pembela

وَأَعْطَيْتَهُ مَوَارِيثَ الْأَنْبِيَاءِ، وَجَعَلْتَهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ مِنَ الْأَوْصِيَاءِ

Engkau curahkan kepadanya ilmu para Nabi, lalu Engkau jadikan dirinya sebagai panutan bagi para penyandang wasiat-wasiat,

فَاعْذَرَ فِي الدُّعَاءِ، وَمَنْحَ النُّصْحِ، وَبَذَلَ مُهْجَتَهُ فِيكَ

Maka dia habiskan waktunya dalam berdakwa, menyebarkan wasiat-wasiat, mengorbankan jiwa raganya demi Engkau

لَيْسْتَنْقِذَ عِبَادَكَ مِنَ الْجَهَالَةِ وَحَيْرَةِ الضَّلَالَةِ

Untuk melepaskan hamba-hamba-Mu dari belenggu kejahilan dan dari kesesatan yang membingungkan

وَقَدْ تَوَازَرَ عَلَيْهِ مَنْ غَرَّتْهُ الدُّنْيَا وَبَاعَ حَظَّهُ بِالْأَرْذَلِ الْأَدْنَى

Sungguh telah berkoalisi kelompok-kelompok yang tertipu dengan kilauan dunia yaitu mereka yang menjual pribadinya dengan sehina-hinanya imbalan (dalam memerangi Imam Husein)

وَشَرَىٰ آخِرَتَهُ بِالْثَمَنِ الْأَوْكَسِ، وَتَغَطَّرَسَ وَتَرَدَّىٰ فِي هَوَاهُ

Yang melelang hari kebangkitannya dengan semurah-murahnya harga, (mereka) congkak dan tenggelam dalam buaian nafsu birahnya

وَأَسْخَطَكَ وَأَسْخَطَ نَبِيَّكَ

Maka perbuatan-perbuatannya tersebut menyebabkan kemurkaan-Mu dan kemurkaan Nabi-Mu

وَأَطَاعَ مِنْ عِبَادِكَ أَهْلَ الشِّفَاقِ وَالنِّفَاقِ، وَحَمَلَةَ الْأَوْزَارِ الْمُسْتَوْجِبِينَ النَّارِ

Dan mereka taat kepada manusia-manusia durjana, para kaum munafik, kelompok-kelompok biadab yang pasti masuk neraka

فَجَاهَدَهُمْ فِيكَ صَابِرًا مُّحْتَسِبًا حَتَّىٰ سَفِكَ فِي طَاعَتِكَ دَمُهُ، وَاسْتَبِيحَ حَرِيمَهُ

Lalu Imam Husein berjuang untuk-Mu dengan penuh kesabaran yang paripurna sehingga darah sucinya tertumpah dalam ketaatan kepada-Mu dan dilecehkan kehormatannya

اللَّهُمَّ فَالْعَنَهُمْ لَعْنًا وَبِيْلًا، وَعَذِّبْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا 3X

Ya Allah, laknatlah mereka dengan sekeras-keras laknat-Mu, Siksalah mereka dengan sepedih-pedihnya siksa-Mu (3x)

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ

Salam sejahtera padamu wahai putra Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ سَيِّدِ الْأَوْصِيَاءِ

Salam sejahtera padamu wahai putra pemegang wasiat (Imam Ali)

أَشْهَدُ أَنَّكَ أَمِينُ اللَّهِ وَابْنُ أَمِينِهِ، عِشْتَ سَعِيدًا وَمَضَيْتَ حَمِيدًا

Aku bersaksi bahwa engkau adalah pembawa amanat Allah, putra dari pembawa amanat-Nya, Engkau telah hidup di dunia bahagia, dan kau lalui dalam keadaan terpuji

وَمُتَّ فَقِيدًا مَظْلُومًا شَهِيدًا

Lalu engkau tinggalkan dunia ini dalam sebatang kara, dalam teraniaya, dan syahid

وَأَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ مُنْجِزٌ مَّا وَعَدَكَ، وَمُهْلِكٌ مِّنْ حَدِّكَ، وَمُعَذِّبٌ مِّنْ قَتْلِكَ

Aku bersaksi bahwa Allah telah menepati janji-Nya padamu, dan membinasakan mereka yang tidak menolongmu, serta menyiksa para pembunuhmu

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ وَفَيْتَ بِعَهْدِ اللَّهِ، وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ

Dan Aku bersaksi bahwa engkau telah menepati janjimu kepada Allah dan berjuang di jalan-Nya hingga engkau menemui kekokohan iman

فَلَعَنَ اللَّهُ مَن قَتَلَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَن ظَلَمَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً سَمِعَتْ بِذَلِكَ

فَرَضِيَتْ بِهِ X3

Laknat Allah bagi yang membunuhmu, laknat Allah bagi yang menganiayamu, dan laknat Allah bagi yang mendengar tragedi karbala lalu diam dan merelakannya

(3x)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ أَنِّي وَلِيٌّ لِّمَن وَآلَاهُ، وَعَدُوٌّ لِّمَن عَادَاهُ،

Ya Allah, saksikanlah bahwa aku akan membela siapa yang membelanya (Imam Husein) dan memusuhi musuh-musuhnya.

بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ نُورًا فِي الْأَصْلَابِ
الشَّامِخَةِ

Demi ayah dan ibuku wahai putra Rasulullah, Aku bersaksi bahwa engkau berasal dari sulbi (gen-gen) manusia agung

وَالْأَرْحَامِ الطَّاهِرَةِ، لَمْ تُنَجَّسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِأَنْجَاسِهَا

Dan dipindahkan ke rahim-rahim yang suci, yang tidak pernah dicemari oleh kenajisan dan kesesatan jahiliah

وَلَمْ تُلْبَسْكَ الْمُدْلَهَمَاتُ مِنْ ثِيَابِهَا وَأَشْهَدُ أَنَّكَ مِنْ دَعَائِمِ الدِّينِ

Dan tidak pernah engkau terbawa dengan arus kejelekan oleh gelombangnya, aku bersaksi bahwa engkau adalah pembela agama

وَأَرْكَانِ الْمُسْلِمِينَ، وَمَعْقِلِ الْمُؤْمِنِينَ

Pilarnya kaum muslim, benteng perlindungan kaum mukmin

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْبَرُّ التَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ الْهَادِي الْمَهْدِيُّ

Aku bersaksi bahwa engkau adalah pemimpin yang baik, takwa, diridhai, suci, pemandu jalan kebenaran

وَأَشْهَدُ أَنَّ الْأَيَّمَةَ مِنْ وُلْدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى

Dan aku bersaksi bahwa Imam para keturunanmu, mereka orang-orang mulia

وَأَعْلَامُ الْهُدَى، وَالْعُرْوَةُ الْوُثْقَى، وَالْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا

Panji-panji kebenaran, tali-tali yang kokoh, dan tempat merujuknya penghuni dunia dari kesesatan

وَأَشْهَدُ أَنِّي بِكُمْ مُؤْمِنٌ، وَبِإِيَابِكُمْ مُوقِنٌ بِشَرَائِعِ دِينِي وَخَوَاتِيمِ عَمَلِي

Dan saksikanlah aku beriman kepadamu, dan kedatanganmu aku yakini dengan syariat agamau dan penutupan amal-amalku

وَقَلْبِي لِقَلْبِكُمْ سَلْمٌ، وَأَمْرِي لِأَمْرِكُمْ مُتَّبِعٌ، وَنُصْرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ حَتَّى يَأْذَنَ
اللَّهُ لَكُمْ

Hatiku akan selalu bersama hatimu, jiwaku akan tetap peduli padamu, pembelaanku kepadamu selalu siap siaga hingga Allah mengabulkan niatku untuk kalian

فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ، فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ،

فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ سَيِّدِي لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ

Sungguh aku akan tetap bersamamu bukan bersama musuh-musuhmu

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ، وَعَلَى أَرْوَاحِكُمْ وَأَجْسَادِكُمْ

Karunia Allah padamu sekalian pada sukma-sukma kalian dan raga-raga kalian

وَشَاهِدِكُمْ وَغَائِبِكُمْ، وَظَاهِرِكُمْ وَبَاطِنِكُمْ

Yang ikut menyaksikan bersama kalian dan juga yang tidak dapat bersama kalian

أَمِينَ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Perkenankan doaku wahai Tuhan sekalian alam

Kemudian kerjakanlah shalat sebanyak 2 rakaat dengan niat di hadiahkan kepada beliau dan setelah shalat bacalah tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra as serta ucapkanlah :

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَرَكَعْتُ وَسَجَدْتُ لَكَ وَحَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لِأَنَّ الصَّلَاةَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu,

لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

karena Engkau adalah Allah, tiada Tuhan selain Engkau

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ،

Ya Allah, Wahai zat pemilik Salam, yang menganugerahkan keselamatan (kepada kami). Duhai Dia Yang memiliki kemuliaan dan keagungan

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ الْأَخْيَارِ

Curahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, yang terbaik dan tersuci

وَ أبلغهم مني أفضل التَّحِيَّةِ وَ السَّلَامِ

sampaikanlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik

اللَّهُمَّ إِنَّ هَاتَيْنِ الرَّكْعَتَيْنِ هَدِيَّةٌ مِنِّي إِلَى عَبْدِكَ وَ ابْنِ عَبْدِكَ وَ وَلِيِّكَ وَ
ابْنِ وَلِيِّكَ سِبْطِ نَبِيِّكَ الطَّيِّبِ الطَّاهِرِ الزَّكِيِّ الرَّضِيِّ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ
الْمُجْتَبَى

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiah dariku untuk hamba-Mu, putra dari hamba-Mu, wali-Mu, putra dari wali-Mu, cucu dari Nabi-Mu, Al-Husein bin Ali yang terpilih, baik, suci, bersih, dan ridha.

اللَّهُمَّ فَتَقَبَّلْهُمَا مِنِّي وَ أَبْلِغْهُ إِيَّاهُمَا، وَ أَثْبِنِي عَلَيْهِمَا، أَفْضَلَ أَمَلِي وَ
رَجَائِي فِيكَ وَ فِي نَبِيِّكَ وَ وَلِيِّكَ وَ ابْنِ وَلِيِّكَ،

Ya Allah, Maka terimalah dariku dan sampaikanlah kepada mereka dariku dan berilah aku sebaik-baik pahala yang aku harapkan dari-Mu, Nabi-Mu, wali-Mu, putra dari wali-Mu.

يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ.

Wahai wali orang-orang beriman, wahai wali orang-orang beriman, wahai wali orang-orang beriman

Setelah itu, bacalah doa Imam Husein as berikut ini. Doa ini adalah doa beliau yang terakhir ketika musuh-musuh beliau sudah membludak pada hari Asyura.

اللَّهُمَّ أَنْتَ مُتَعَالِي الْمَكَانِ، عَظِيمُ الْجَبْرُوتِ، شَدِيدُ الْمِحَالِ، غَنِيٌّ عَنِ
الْخَلَائِقِ، عَرِيضُ الْكِبْرِيَاءِ، قَادِرٌ عَلَى مَا تَشَاءُ، قَرِيبُ الرَّحْمَةِ،

Ya Allah, Engkau Mahatinggi kedudukan-Mu, Mahaagung kekuasaan-Mu, Mahakokoh tipu daya-Mu, tidak membutuhkan kepada para makhluk, Mahaluas kekuasaan-Mu, Mahamampu atas segala sesuatu, rahmat-Mu dekat,

صَادِقُ الْوَعْدِ، سَابِغُ النِّعْمَةِ، حَسَنُ الْبَلَاءِ، قَرِيبٌ إِذَا دُعِيتَ، مُحِيطٌ بِمَا
خَلَقْتَ، قَابِلُ التُّوبَةِ لِمَنْ تَابَ إِلَيْكَ، قَادِرٌ عَلَى مَا أَرَدْتَ،

Janji-Mu benar, karunia-Mu lapang, ujian-Mu indah, Mahadekat jika Engkau diseru, meliputi segala yang Kauciptakan, Penerima taubat bagi orang yang bertaubat kepada-Mu. Mahamampu atas segala yang Kaukehendaki.

وَمُدْرِكُ مَا طَلَبْتَ، وَشَكُورٌ إِذَا شُكِرْتَ، وَذَكُورٌ إِذَا ذُكِرْتَ، أَدْعُوكَ
مُحْتَاجًا، وَأَرْغَبُ إِلَيْكَ فَقِيرًا، وَأَفْزَعُ إِلَيْكَ خَائِفًا،

Maha Menggapai segala yang Kau inginkan, berterima kasih jika kau disyukuri.
Mengingat jika Engkau diingat, Aku menyeru-Mu dalam keadaan butuh. Aku
rindu kepada-Mu dalam keadaan memerlukan, Aku merintih kepada-Mu dalam
keadaan takut,

وَأَبْكِي إِلَيْكَ مَكْرُوبًا، وَأَسْتَعِينُ بِكَ ضَعِيفًا، وَأَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ كَافِيًا،

Aku menangis di haribaan-Mu dalam keadaan sedih, aku memohon pertolongan
kepada-Mu dalam keadaan lemah. dan aku pasrah diri kepada-Mu demi mencukupi
(urusanku).

أُحْكُمُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا فَإِنَّهُمْ غَرُّونَا وَخَدَعُونَا وَغَدَرُوا بِنَا وَقَتَلُونَا،

Jadilah hakim antara kami dan kaum kami, karena mereka telah memperdayakan
kami, menipu kami, menghinakan kami, mengkhianati dan membunuh kami,

وَنَحْنُ عِثْرَةُ نَبِيِّكَ، وَوَلَدُ حَبِيبِكَ مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ، الَّذِي إِصْطَفَيْتَهُ
بِالرِّسَالَةِ، وَانْتَمَنْتَهُ عَلَى وَحْيِكَ، فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا فَرْجًا وَمَخْرَجًا

Sedangkan kami adalah 'Ithrah Nabi-Mu dan putra kekasih-Mu, Nabi Muhammad
bin Abdullah yang telah Engkau pilih untuk mengemban risalah dan Engkau
percaya rahmat-Mu,

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Wahai Yang Maha pengasih dari para Pengasih

Shalawat Khusus kepada al-Husein as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad

وَ صَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ

dan curahkanlah shalawat atas al-Husein yang telah dizalimi dan syahid,

فَتَيْلِ الْعَبْرَاتِ، وَ أَسِيرِ الْكُرْبَاتِ، صَلَاةً نَامِيَةً زَاكِيَةً مُبَارَكَةً

yang terbunuh dalam keadaan bersimbah air mata (yang menetes) dan terpenjara oleh malapetaka dan duka, shalawat yang berkembang biak, suci, penuh berkah

يَصْعَدُ أَوْلَهَا، وَ لَا يَنْفَدُ آخِرُهَا، أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلَادِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ،

yang awalnya naik (ke langit) dan akhirnya tak pernah sirna, shalawat paling utama yang pernah Kau curahkan atas salah seorang dari putra-putra para nabi dan rasul, wahai Tuhan semesta alam.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْإِمَامِ الشَّهِيدِ الْمَقْتُولِ، الْمَظْلُومِ الْمَخْدُولِ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Imam yang syahid, terbunuh, terzalimi, tercampakkan (tanpa penolong),

وَ السَّيِّدِ الْقَائِدِ، وَ الْعَابِدِ الزَّاهِدِ، الْوَصِيِّ الْخَلِيفَةِ الْإِمَامِ الصِّدِّيقِ

seorang pemimpin yang agung, seorang hamba yang zahid, seorang washi, seorang khalifah, seorang pemimpin yang benar

الطُّهْرِ الطَّاهِرِ، الطَّيِّبِ الْمُبَارَكِ، وَ الرَّضِيِّ الْمَرْضِيِّ، وَ التَّقِيِّ الْهَادِي
الْمَهْدِيِّ

suci, baik dan penuh berkah, seorang yang telah mendapatkan keridhaan Ilahi, seorang yang bertakwa yang selalu memberikan petunjuk dan mendapatkan petunjuk,

الزَّاهِدِ الذَّاكِرِ، الْمُجَاهِدِ الْعَالِمِ، إِمَامِ الْهُدَى، سِبْطِ الرَّسُولِ، وَ فُرَّةِ عَيْنِ
الْبَتُولِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ

seorang zahid pembela (kebenaran), seorang mujahid yang alim, Imam petunjuk,
cucu Rasul dan mata hati al-Batul—shalawat Allah atasnya dan keluarganya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ، كَمَا عَمِلَ بِطَاعَتِكَ، وَ نَهَى عَنِ
مَعْصِيَتِكَ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas junjungan dan pemimpinku sebagaimana dia
telah melakukan ketaatan kepada-Mu, melarang maksiat kepada-Mu,

وَ بَالِغَ فِي رِضْوَانِكَ، وَ أَقْبَلَ عَلَى إِيمَانِكَ، غَيْرَ قَابِلٍ فِيكَ، عُدْرًا سِرًّا وَ
عَلَانِيَةً،

Berusaha keras dalam menggapai keridhaan-Mu, dengan tidak menerima alasan
apapun, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan

يَدْعُو الْعِبَادَ إِلَيْكَ، وَ يَدُلُّهُمْ عَلَيْكَ، وَ قَامَ بَيْنَ يَدَيْكَ، يَهْدِمُ الْجَوْرَ
بِالصَّوَابِ، وَ يُحْيِي السُّنَّةَ بِالْكِتَابِ

Dia telah mengajak para hamba kepada-Mu dan menuntun mereka menuju-Mu,
serta dia berdiri di hadapan-Mu dengan meluluh-lantahkan kezaliman dengan
kebenaran dan menghidupkan sunnah dengan kitab-Mu).

فَعَاشَ فِي رِضْوَانِكَ مَكْدُودًا، وَ مَضَى عَلَى طَاعَتِكَ، وَ فِي أَوْلِيَانِكَ
مَكْدُوحًا، وَ قَضَى إِلَيْكَ مَفْقُودًا،

Lalu, dia hidup dalam keridhaan-Mu dengan penuh susah-payah, pergi (dari dunia
ini) atas dasar ketaatan kepada-Mu dan masuk dalam golongan para kekasih-Mu
dengan jerih-payah dan menuju ke haribaan-Mu dengan terlenyapkan

لَمْ يَعْصِكَ فِي لَيْلٍ وَ لَا نَهَارٍ، بَلْ جَاهَدَ فِيكَ الْمُنَافِقِينَ وَ الْكُفَّارَ،

Dia tidak pernah bermaksiat kepada-Mu siang dan malam, bahkan dia berjihad di jalan-Mu kaum munafik dan kafir.

اللَّهُمَّ فَاجِرْهُ خَيْرَ جَزَاءِ الصَّادِقِينَ الْأَبْرَارِ، وَ ضَاعِفْ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ
وَ لِقَاتِيهِ الْعِقَابَ،

Ya Allah, Balaslah dia dengan sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang benar dan baik serta lipat-gandakanlah bagi mereka (para musuhnya) azab dan bagi para pembunuhnya siksa.

فَقَدْ قَاتَلَ كَرِيمًا، وَ قُتِلَ مَظْلُومًا، وَ مَضَى مَرْحُومًا،

Dia telah berperang dengan penuh kemuliaan dan terbunuh dalam keadaan terzalimi, serta pergi (menuju haribaan-Mu) dalam keadaan dirahmati.

يَقُولُ أَنَا ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدٍ وَ ابْنُ مَنْ زَكَّى وَ عَبْدٌ، فَقَتَلُوهُ بِالْعَمْدِ
الْمُعْتَمَدِ،

Dia berkata, “Akulah putra Rasulullah dan putra orang yang telah memberikan zakat (kepada para fakir-miskin) dan menyembah (Allah) ” Lalu, mereka membunuhnya dengan sengaja.

قَتَلُوهُ عَلَى الْإِيمَانِ، وَ أَطَاعُوا فِي قَتْلِهِ الشَّيْطَانَ، وَ لَمْ يُرَاقِبُوا فِيهِ
الرَّحْمَنَ،

mereka membunuhnya karena keimanannya, dalam membunuhnya itu mereka telah menaati setan dan tidak takut kepada Zat Yang Maha Penyayang.

اللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ، صَلَاةً تَرْفَعُ بِهَا ذِكْرَهُ، وَ تُظْهِرُ بِهَا
أَمْرَهُ، وَ تُعَجِّلُ بِهَا نَصْرَهُ،

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas junjungan dan pemimpin, shalawat yang dengannya Kauangkat sebutannya, Kautampakkan urusannya dan Kaucepatkan pertolongannya,

وَ اٰخِصُّنْهُ بِاَفْضَلِ قِسْمِ الْفَضَائِلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

khususkanlah dia dengan bagian keutamaan yang paling utama pada hari Kiamat,

وَ زِدْهُ شَرْفًا فِي اَعْلَىٰ عِلِّيِّينَ

tambahkan baginya kemuliaan di surga ‘Illiyin yang tertinggi

وَ بَلِّغْهُ اَعْلَىٰ شَرَفِ الْمُكْرَمِيْنَ

sampaikanlah dia ke puncak tertinggi kemuliaan orang-orang yang telah mendapatkan kemuliaan,

وَ اَرْفَعْهُ مِنْ شَرَفِ رَحْمَتِكَ فِي شَرَفِ الْمُقْرَبِيْنَ فِي الرَّفِيعِ الْاَعْلَىٰ

angkatlah dia demi kemuliaan rahmat-Mu ke tingkat kemuliaan orang-orang yang telah memiliki kedudukan dekat (dengan-Mu) di surga yang tertinggi,

وَ بَلِّغْهُ الْوَسِيْلَةَ وَ الْمَنْزِلَةَ الْجَلِيْلَةَ، وَ الْفَضْلَ وَ الْفَضِيْلَةَ وَ الْكِرَامَةَ
الْجَزِيْلَةَ،

sampaikanlah dia kepada kedudukan menjadi perantara, menuju kedudukan yang agung, keutamaan dan kemuliaan yang banyak.

اللَّهُمَّ فَاجِرْهُ عَنَّا اَفْضَلَ مَا جَازَيْتَ اِمَامًا عَن رَعِيَّتِهِ

Ya Allah, ganjarlah dia dari kami sebaik-baik balasan yang telah Kaubalaskan kepada seorang pemimpin dari rakyatnya

وَ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ كُلَّمَا ذُكِرَ وَ كُلَّمَا لَمْ يُذَكَّرْ،

dan curahkanlah shalawat atas junjungan dan pemimpinku setiap dia disebut dan setiap dia tidak disebut.

يَا سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ، أَدْخِلْنِي فِي حِزْبِكَ وَ زُمْرَتِكَ، وَ اسْتَوْهِنِي مِنْ رَبِّكَ وَ رَبِّي،

Wahai junjunganku dan pemimpinku, masukkanlah aku ke dalam partai dan golonganmu dan mohonkanlah anugerah untukku dari Tuhanmu dan Tuhanku

فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ جَاهًا وَ قَدْرًا، وَ مَنْزِلَةً رَفِيعَةً،

Sesungguhnya engkau di sisi Allah memiliki kedudukan, nilai dan kedudukan yang tinggi.

إِنْ سَأَلْتَ أُعْطِيتَ، وَ إِنْ شَفَعْتَ شُفِّعْتَ،

Jika engkau memohon, pasti engkau akan diberi dan jika engkau memberikan syafaat, pasti syafaatmu akan terkabulkan

اللَّهُ اللَّهُ فِي عَبْدِكَ وَ مَوْلَاكَ، لَا تُخَلِّني عِنْدَ الشَّدَائِدِ، وَ الْأَهْوَالِ لِسُوءِ عَمَلِي، وَ قَبِيحِ فِعْلِي، وَ عَظِيمِ جُرْمِي،

Oh Imam... Ingatlah berkenaan dengan budak dan sahayamu ini. Janganlah engkau biarkan aku sendirian dalam kesusahan dan keguncangan karena jeleknya perilakuku, buruknya amalanku dan besarnya kejahatanku.

فَإِنَّكَ أَمَلِي وَ رَجَائِي وَ ثِقَّتِي وَ مُعْتَمَدِي وَ وَسِيلَتِي إِلَى اللَّهِ رَبِّي وَ رَبِّكَ،

Karena engkaulah harapan, kepercayaan dan perantaraku menuju Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.

اللَّهُمَّ لَوْ عَرَفْتُ مَنْ هُوَ أَوْجَهُ عِنْدَكَ مِنْ هَذَا الْإِمَامِ، وَ مِنْ جَدِّهِ وَ أَبِيهِ وَ أُمَّهِ وَ أَخِيهِ وَ أَبْنَائِهِ الطَّاهِرِينَ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ لَجَعَلْتُهُمْ شُفَعَائِي،

Ya Allah, kalau aku mengetahui ada yang lebih memiliki kedudukan disisi-Mu dari Imam ini (al-Husein) dan dari kakeknya (Rasul), ayahnya (Imam Ali), ibunya

(Sayyidah Fatimah), dan saudaranya (Al-Hasan), serta putra-putranya yang suci as (sembilan Imam), pasti akan aku jadikan mereka sebagai pemberi syafa'atku

لَمْ يَتَوَسَّلِ الْمُتَوَسِّلُونَ إِلَى اللَّهِ بِوَسِيلَةٍ، هِيَ أَعْظَمُ حَقًّا وَ لَا أَوْجَبُ
حُرْمَةً، وَ لَا أَجَلٌ قَدْرًا عِنْدَهُ مِنْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ،

Orang-orang yang bertawasul belum pernah bertawasul menuju Allah dengan menggunakan perantara yang lebih agung haknya, lebih wajib menghormatinya dan yang lebih agung nilainya di sisi-Nya dari kalian, wahai Ahlul Bait.

لَا خَلْفَنِي اللَّهُ عَنْكُمْ بِذُنُوبِي، وَ جَمَعَنِي وَ إِيَّاكُمْ فِي جَنَّةٍ عَدْنِ الَّتِي أَعَدَّهَا
لَكُمْ وَ لِأَوْلِيَائِكُمْ، إِنَّهُ خَيْرُ الْغَافِرِينَ، وَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ،

Agar Allah tidak meninggalkan diriku dari kalian karena dosa-dosaku dan mengumpulkanku bersama kalian di dalam surga Adn yang telah Dia persiapkan untuk kalian dan para kekasih kalian. Sesungguhnya Dia adalah sebaik-baik Pengampun dan Maha Pengasih dari para pengasih.

اللَّهُمَّ أْبْلِغْ سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ تَحِيَّةً كَثِيرَةً وَ سَلَامًا وَ ارْزُدْ عَلَيْنَا مِنْهُ
السَّلَامَ،

Ya Allah, Sampaikanlah kepada junjunganku dan pemimpinku penghormatan yang tak terhingga dan salam serta kembalikanlah kepada kami salam darinya,

إِنَّكَ جَوَادُّ كَرِيمٌ، وَ صَلَّى عَلَيْهِ كُلَّمَا ذُكِرَ السَّلَامُ وَ كُلَّمَا لَمْ يُذَكَّرْ،
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Sesungguhnya Engkau Maha Dermawan nan Pemurah, serta curahkanlah shalawat atasnya setiap kali disebutkan salam yang tidak disebutkan, wahai Tuhan semesta alam.

يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ إِشْفَعُ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ 3x

Wahai yang terpancang di sisi Allah, Syafa'atilah kami di sisi Allah

Hari Kedua Puluh Delapan

Tahun 11 H adalah hari wafatnya Rasulullah saw, tepatnya hari Senin. Usia beliau ketika itu mencapai 63 tahun. Setelah berusia 40 tahun, beliau menerima wahyu. Setelah menerima wahyu, selama tiga belas tahun beliau mengajak penduduk Mekkah untuk bertauhid. Setelah berumur lima puluh tiga tahun, beliau hijrah ke Madinah dan di sanalah beliau meninggal dunia. Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as yang memandikan, mengafani, dan menshalati jenazah suci Rasulullah saw. Para sahabat datang berbondong-bondong dan menshalati beliau sendiri-sendiri tanpa imam. Imam Ali as menguburkan beliau di rumah Thahirah, tempat beliau wafat. Anas bin Malik berkata, “Ketika kami selesai menguburkan Nabi saw, Fathimah as mendatangiku sambil berkata, ‘Wahai Anas, bagaimana hatimu tega menaburkan tanah ke wajah Rasulullah saw?’ Kemudian beliau (Fatimah as) menangis dan berkata,

يَا أَبَتَاهُ أَجَابَ رَبًّا دَعَاهُ، يَا أَبَتَاهُ مِنْ رَبِّهِ مَا أَدْنَاهُ،

Oh... Ayahku telah menjawab Tuhan yang mengajaknya!

Oh... Ayahku betapa dekat engkau kepada Tuhan!

Menurut riwayat yang akurat, Fatimah as mengambil tanah dari kuburan suci itu dan meletakkannya di wajahnya sambil berkata:

مَاذَا عَلَى الْمُشْتَمِّ تُرْبَةَ أَحْمَدَ أَنْ لَا يَشَمَّ الزَّمَانَ غَوَالِيَا
صُبَّتْ عَلَى مَصَائِبُ لَوْ أَنَّهَا صُبَّتْ عَلَى الْأَيَّامِ صِرْنَ لَيَالِيَا

Orang yang pernah mencium turbah Ahmad

Layak untuk tidak mencium wewangian sepanjang masa

Aku telah tertimpa musibah bertubi-tubi

Andai di siang hari musibah itu mendera

Niscaya siang menjadi gelap gulita

Syekh Yusuf Syami dalam buku *Darr An-Nazîm* menulis bahwa Sayyidah Fatimah as melantunkan syair duka cita di bawah ini untuk ayahnya:

قُلْ لِلْمُغَيَّبِ تَحْتَ أَثْوَابِ الثَّرَى، إِنْ كُنْتَ تَسْمَعُ صَرَخَتِي وَنِدَائِيَا،
صُبَّتْ عَلَى مَصَائِبُ، لَوْ أَنَّهَا صُبَّتْ عَلَى الْأَيَّامِ صِرْنَ لَيَالِيَا،
قَدْ كُنْتُ ذَاتَ حِمَى بِظِلِّ مُحَمَّدٍ، لَا أَحْشَ مِنْ ضَيْمٍ وَكَانَ حِمَالِيَا،
فَالْيَوْمَ أَخْضَعُ لِذَلِيلٍ وَآتَقَى ضَيْمِي وَأَدْفَعُ ظَالِمِي بِرِدَائِيَا،

فَإِذَا بَكَتْ فُؤَادِي فِي لَيْلِهَا شَجَنًا عَلَى غُصْنٍ بَكَتْ صَبَاحِيَا،
فَلَا جَعَلَنَّ الْحُزْنَ بَعْدَكَ مُوَسِي وَلا جَعَلَنَّ الدَّمْعَ فِيكَ وَشَاحِيَا،

Katakanlah kepada sosok tertimbun tanah ini
Jika engkau dengar suara dan panggilanku
“Aku tertimpa musibah bertubi-tubi!”
Andai di siang hari musibah itu mendera
Niscaya siang menjadi gelap gulita
Saat aku berada di lindungan Muhammad
Tiada kezaliman mendatangkan rasa takutku
Namun hari ini aku dipaksa tunduk kepada orang hina
Aku dipaksa takut kepada kezaliman
Sementara penolong dan pelindungku hanya bajuku ini
Di langit bintang gemintang malam menangis
Mereka berduka
Aku menangis di pagi hari
Kesedihan setelah pergimu adalah kesenanganku
Cucur air mata untukmu kusandang bagai selendang

Ziarah Rasulullah SAW

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkan shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah yang Maha Esa, yang tidak
memiliki sekutu

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُوْلُهُ، وَأَنَّكَ مُحَمَّدُ ابْنِ عَبْدِ اللهِ

Dan aku bersaksi engkau adalah utusan Allah Dan engkau Nabi Muhammad putra
Abdullah

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ رَسُولَاتِ رَبِّكَ

Aku bersaksi engkau telah menyampaikan seluruh risalah Tuhanmu
وَنَصَحْتَ لِأُمَّتِكَ، وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
Dan engkau telah menasehati umatmu dan engkau telah berjuang di jalan Allah
dengan hikmah dan nasihat yang baik

وَأَدَّيْتَ الَّذِي عَلَيْكَ مِنَ الْحَقِّ، وَأَنَّكَ قَدْ رَوَّفْتِ بِالْمُؤْمِنِينَ

Dan telah menyampaikan kebenaran, dan engkau berbalas kasih terhadap para
mukminin

وَعَلَّظْتَ عَلَى الْكَافِرِينَ، وَعَبَدْتَ اللَّهَ مُخْلِصًا حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينَ

Dan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir dan mematuhi Allah dengan ikhlas
hingga datang padamu keyakinan

فَبَلَغَ اللَّهُ بِكَ أَشْرَفَ مَحَلِّ الْمَكْرَمِينَ

Dan mengangkatmu sebagai yang terbaik pada kedudukan yang mulia

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي اسْتَنْقَذَنَا بِكَ مِنَ الشِّرْكِ وَالضَّلَالِ

Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami melaluimu dari
kemusyrikan dan kesesatan

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،

Ya Allah, limpahkan shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarganya,

وَاجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَصَلَوَاتِ مَلَائِكَتِكَ

jadikanlah shalawat-Mu dan shalawat para malaikat-Mu

وَأَنْبِيَائِكَ وَالْمُرْسَلِينَ وَعِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Dan para Nabi-Mu dan para utusan-Mu para hamba-Mu yang shaleh

وَأَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِينَ

dan seluruh para penghuni langit dan bumi

وَمَنْ سَبَّحَ لَكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ مِنَ الْأُولِينَ وَالْآخِرِينَ

Dan seluruh manusia yang bertasbih pada-Mu Wahai Tuhan (pemelihara) semesta alam dari yang pertama dan terakhir

عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ

Pada Nabi Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu

وَنَبِّكَ وَآمِينِكَ وَنَجِيْبِكَ وَحَبِيْبِكَ

Nabi-Mu, kepercayaan-Mu, pemegang amanat-Mu dan kekasih-Mu

وَصَفِيْبِكَ وَصَفْوَتِكَ، وَخَا صَّتِكَ وَخَالِصَتِكَ، وَخَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ

Dan sahabat-Mu dan pilihan-Mu kekhusuan-Mu, karib-Mu dan yang terbaik dari seluruh makhluk-Mu

وَأَعْطِهِ الْفَضْلَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالْوَسِيْلَةَ وَالذَّرَجَةَ الرَّفِيْعَةَ

anugerahkanlah Ia kehormatan dan keutamaan dan wasilah yang paling mulia derajat yang agung

وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا يَغِيْبُهُ بِهِ الْأَوْلُونَ وَالْآخِرِينَ

dan berikan kedudukan yang terpuji yang menjadi keinginan orang-orang yang terdahulu dan terakhir

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ: وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ

Ya Allah, Engkau berfirman: " Sesungguhnya jikalau mereka yang telah menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah

وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

Dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha penerima taubat lagi Maha Penyayang" (QS. An-Nisa : 64)

إِلَهِي فَقَدْ أَتَيْتُ نَبِيَّكَ مُسْتَغْفِرًا تَائِبًا مِنْ ذُنُوبِي

Ya Allah, aku datang kepada nabi-Mu memohonkan ampunan taubat dari dosa-dosaku

فَصَلِّ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَاغْفِرْهَا لِي

dan limpahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, ampunilah dosa-dosaku

يَا سَيِّدَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ اتَّوَجَّهُ بِكَ وَبِأَهْلِ بَيْتِكَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى رَبُّكَ وَرَبِّي
لِيَغْفِرَ لِي

Wahai junjungan kami, Ya Rasulullah, aku menghadap kepadamu dan kepada keluargamu, kepada Allah yang Maha Tinggi, Tuhanmu dan Tuhanku untuk ampunan

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam atasmu Ya Rasulullah, dengan rahmat Allah dan keberkahan-Nya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

Salam atasmu wahai Junjungan kami Muhammad ibnu Abdullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَ الْبَشَرِ

Salam atasmu wahai manusia terbaik bagi Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ

Salam atasmu wahai kekasih Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ

Salam atasmu wahai pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِينَ اللَّهِ

Salam atasmu wahai kepercayaan Allah

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُهُ، وَأَنَّكَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

Aku bersaksi engkau utusan Allah Dan engkau Nabi Muhammad putra Abdullah

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ نَصَحْتَ لِأُمَّتِكَ

Dan aku bersaksi engkau telah menasehati umatmu

وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ رَبِّكَ

Dan telah berjuang di jalan Allah

وَعَبَدْتَهُ حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينَ

Dan telah beribadah kepada Allah hingga datang padamu keyakinan

فَجَزَاكَ اللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْضَلَ مَا جَزَى نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ

Dan Allah membalasmu ya Rasulullah dengan balasan yang utama dari Allah sebagai Nabi dari umat-Nya

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah limpahkan shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ

Sebagaimana shalawat-Mu yang utama atas Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim

إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Sesungguhnya Engkau Maha Mulia dan terpuji

Hari Kedua Puluh Sembilan

Tahun 203 H, menurut Syekh Thabarsi dan Ibnu Atsir adalah hari syahidnya Imam Ali ar-Ridha as akibat racun yang dicampurkan ke buah anggur. Umur beliau waktu itu lima puluh lima tahun dan kuburan beliau terletak di rumah Hamid bin Qahthabah

di desa Sanabat di kota Thus. Di rumah itu juga, Harun Fasid dikuburkan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah yang Maha Esa lagi tiada sekutu bagi-Nya aku bersaksi bahwa Muhammad hamba-Nya dan Utusan-Nya

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, curahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Ya Allah, curahkan shalawat kepada para Nabi dan para Rasul

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَئِمَّةِ الْمَعْصُومِينَ

Ya Allah, curahkan shalawat kepada para Imam Ma'shumin

السَّلَامُ عَلَى مَوْلَانَا وَمُفْتَدَانَا إِمَامِ الْهُدَى وَالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى وَحُجَّتِكَ عَلَى
أَهْلِ الدُّنْيَا

Salam sejahtera kepada junjungan dan teladan kami Imam yang membawa hidayah dan Tali Allah yang kokoh, serta hujjah-Mu atas penghuni bumi

الَّذِي قَالَ فِي حَقِّهِ سَيِّدُ الْوَرَى وَسَنَدُ الْبَرَآيَا

Junjungan makhluk dan sandaran segala ciptaan (Rasulullah saw) bersabda akan haknya

سَتُدْفَنُ بَضْعَةَ مِئِي بِأَرْضِ خُرَاسَانَ مَا زَارَهَا مَكْرُوبٌ إِلَّا نَفَسَ اللَّهُ
كَرْبَهُ وَلَا مُذْنِبٌ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ ذَنْبَهُ

“Belahan hatiku akan dikuburkan ditanah khurasan, tidak ada yang menziarahinya seorang tertimpa duka melainkan Allah melapangkan dukanya, dan tidak ada pendosa melainkan Allah mengampuni dosanya”

اللَّهُمَّ بِشَفَاعَتِهِ الْمَقْبُولَةِ وَدَرَجَتِهِ الرَّفِيعَةِ أَنْ تُنْقِسَ بِهِ كَرْبِي

Ya Allah, dengan syafaatnya yang diterima dan derajatnya yang tertinggi lapangkanlah dukaku

وَتَغْفِرَ بِهِ ذَنْبِي وَتُسْمِعَهُ كَلَامِي وَتُبَلِّغَهُ سَلَامِي

ampunilah dosaku, perdengarkanlah ucapanku kepadanya dan sampaikan salamku kepadanya

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نُورَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا
عِيْبَةَ عِلْمِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai hujjah Allah, salam sejahtera kepadamu wahai cahaya Allah, salam sejahtera kepadamu wahai penjaga ilmu Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَعْدِنَ حِكْمَةِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَامِلَ كِتَابِ اللَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَافِظَ سِرِّ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai sumber hikmah Allah, Salam sejahtera kepadamu pembawa kitab Allah, Salam sejahtera kepadamu wahai penjaga rahasia Allah

أَنْتَ الَّذِي قَالَ فِي حَقِّكَ قَاتِلُ الْكُفْرَةِ وَقَامِعُ الْفَجْرَةِ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ
وَوَصِيِّ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ

Pemerang kaum kafir dan penakluk para durhaka, Ali Amiril Mukminin dan penerima wasiat Rasulullah utusan Tuhan semesta alam berkata tentang hakmu (shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepadanya)

سَيُقْتَلُ رَجُلٌ مِنْ وُلْدِي بِأَرْضِ خُرَاسَانَ بِالسَّمِّ ظَلِمًا إِسْمُهُ إِسْمِي

“Seseorang dari keturunanku akan dibunuh dengan racun secara zalim di tanah khurasan namanya adalah namaku,”

وَإِسْمُ أَبِيهِ إِسْمُ ابْنِ عِمْرَانَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ

“Nama ayahnya adalah nama putra Imran, (Nabi) Musa as”

أَلَا فَمَنْ زَارَهُ فِي غُرْبَتِهِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ ذُنُوبَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْهَا وَمَا تَأَخَّرَ

“Ketahuilah barang siapa yang berziarah kepadanya dalam keterasingannya niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan akan datang”

وَلَوْ كَانَ مِثْلَ عَدَدِ النُّجُومِ، وَقَطْرِ الْأَمْطَارِ، وَوَرَقِ الْأَشْجَارِ،

“Meskipun seperti bilangan bintang, tetesan hujan, dan dedaunan pohon”

مَوْلَايَ مَوْلَايَ أَنَا وَاقِفٌ بَيْنَ يَدَيْكَ وَذُنُوبِي مِثْلَ عَدَدِ النُّجُومِ
وَوَقَطْرِ الْأَمْطَارِ وَوَرَقِ الْأَشْجَارِ

Junjunganku, inilah aku berdiri dihadapanmu sementara dosa-dosaku seperti bilangan bintang, tetesan hujan, dan dedaunan pohon

وَلَيْسَ لِي وَسِيلَةٌ إِلَيَّ مَخْوَهَا إِلَّا رِضَاكَ

tidak ada wasilah bagiku untuk menghapusnya kecuali keridhaanmu

مَوْلَايَ مَا أَحْسَبُ فِي صَحِيفَتِي عَمَلًا أَرْجَى عِنْدِي مِنْ زِيَارَتِكَ

Junjunganku, aku tidak menduga dalam lembaran hidupku ada amalan yang sangat diharapkan olehku kecuali berziarah kepadamu”

كَيْفَ وَقَدْ قَالَ فِي حَقِّهَا بَاقِرُ عِلْمِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ

bagaimana mungkin hal ini sementara Imam al-Baqir imam yang menguasai ilmu orang yang terdahulu dan orang akhir zaman telah berkata tentang hakmu (Shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepadanya)

يَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ وُلْدِي مُوسَى إِسْمُهُ إِسْمُ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ سَيُذْفَنُ بِأَرْضِ
خُرَّاسَانَ

“Akan lahir seseorang dari keturunanku Musa, namanya adalah nama Amirul Mukminin beliau akan dikuburkan di tanah khurasan”

مَنْ زَارَهُ عَارِفًا بِحَقِّهِ أَعْطَاهُ اللَّهُ أَجْرَ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَاتَلَ

“Siapa saja yang berziarah kepadanya dengan mengetahui haknya, niscaya Allah akan memberikan pahala kepadanya seperti pahala orang yang memberikan infak sebelum Fath al-Makkah dan berperang melawan orang-orang kafir”

فَاتَيْتُكَ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ عَالِمًا بِأَنَّكَ إِمَامٌ مَفْتَرَضُ الطَّاعَةِ
شَهِيدٌ غَرِيبٌ رَاجِيًا

Aku telah berziarah kepadamu dengan mengetahui hakmu dan mengakui bahwa engkau adalah Imam yang wajib ditaati yang syahid lagi terasing aku berharap

بِمَا قَالَهُ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

Sesuai dengan ucapan yang dituturkan Imam Ja'far Ash-Shadiq as:

يُقْتَلُ حَفَدَتِي بِأَرْضِ خُرَّاسَانَ فِي مَدِينَةٍ يُقَالُ لَهَا طُوسٌ

“Cucuku akan dibunuh di tanah khurasan disebuah kota yang dikenal dengan nama Thus”

مَنْ زَارَهُ عَارِفًا بِحَقِّهِ أَخَذْتُهُ بِيَدِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَدْخَلْتُهُ الْجَنَّةَ وَإِنْ كَانَ
مِنْ أَهْلِ الْكِبَائِرِ

“Siapa saja yang berziarah kepadanya dengan mengetahui haknya aku akan menggenggam tangannya pada hari kiamat dan memasukkannya ke dalam surga, meskipun dia termasuk orang yang selalu melakukan dosa besar”

قِيلَ لَهُ مَا عَرَفَانُ حَقِّهِ

“Imam ditanya: ‘apa yang dimaksud dengan mengetahui haknya?’

قَالَ الْعِلْمُ بِأَنَّهُ إِمَامٌ مَفْتَرَضُ الطَّاعَةِ غَرِيبٌ شَهِيدٌ

Beliau menjawab: “yaitu mengetahui bahwa beliau adalah Imam yang wajib ditaati yang terasingkan lagi syahid”.

مَنْ زَارَهُ عَارِفًا بِحَقِّهِ، أَعْطَاهُ اللَّهُ أَجْرَ سَبْعِينَ شَهِيدًا، مِمَّنِ اسْتَشْهَدَ
بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

“Siapa saja yang berziarah kepadanya dengan mengetahui haknya niscaya Allah memberinya pahala seperti pahala tujuh puluh syahid dari mereka yang gugur di medan peperangan di zaman Rasulullah saw”

يَابْنَ رَسُولِ اللَّهِ ابْتَغِي بِيَارَتِكَ مِنْ اللَّهِ تَعَالَى غُفْرَانَ ذُنُوبِي وَذُنُوبِ
وَالِدِيَّ

Wahai putra Rasulullah, dengan berziarah kepadamu aku berharap Allah mengampuni dosa-dosaku, dosa-dosa kedua orang tuaku,

وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ أَسْأَلُكَ الْإِثْيَانَ الْمَوْعُودَ فِي الْمَوَاطِنِ الثَّلَاثَةِ

dosa-dosa kaum mukmin yang laki-laki dan perempuan, aku memohon kepadamu kehadiran yang dijanjikan dalam tiga tempat

عِنْدَ تَطَايُرِ الْكُتُبِ وَعِنْدَ الصِّرَاطِ وَعِنْدَ الْمِيزَانِ

yaitu saat kitab amalku diperlihatkan, saat melewati shirat, dan saat amal ibadahku ditimbang

وَقُلْتَ وَقَوْلِكَ حَقٌّ

Engkau telah mengucapkan dan ucapanmu itu benar

إِنَّ شَرَّ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي زَمَانِي يَقْتُلُنِي بِالسَّمِّ

“Sesungguhnya makhluk Allah yang paling jahat di zamanku akan membunuhku dengan racun”

ثُمَّ يَدْفُنُنِي فِي دَارٍ مَضِيعَةٍ وَبِلَادٍ غُرْبَةٍ أَلَا وَمَنْ زَارَنِي فِي غُرْبَتِي

“Kemudian menguburkanku di rumah yang terabaikan dan negeri yang terasingkan, Ketahuilah siapa saja yang berziarah kepadaku dalam keterasinganku”

كَتَبَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ أَجْرَ مِائَةِ أَلْفِ شَهِيدٍ، وَمِائَةِ أَلْفِ صِدِّيقٍ، وَمِائَةِ أَلْفِ
حَاجٍ، وَمِائَةِ أَلْفِ مُعْتَمِرٍ، وَمِائَةِ أَلْفِ مُجَاهِدٍ

“Allah Azza Wajalla mencatat baginya pahala 100 ribu syahid, 100 ribu shiddiq, 100 ribu orang yang menunaikan ibadah haji dan umroh, 100 ribu pejuang di jalan Allah”

وَحُشِرَ فِي زُمْرَتِنَا وَجُعِلَ فِي الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ رَفِيقَنَا

“dan dia akan dikumpulkan dalam kafilah kami dan ditempatkan menemani kami pada tingkatan yang tertinggi”

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَقَّقَنِي لِزِيَارَتِكَ فِي الْبُقْعَةِ الَّتِي فِي حَقِّهَا

Segala puji bagi Allah yang memberikan taufik kepadaku untuk berziarah kepadamu di tanah yang engkau ucapkan akan haknya.

هِيَ وَاللَّهِ رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ مَنْ زَارَنِي فِي تِلْكَ الْبُقْعَةِ كَانَ
كَمَنْ زَارَ رَسُولَ اللَّهِ

“Demi Allah inilah taman dari taman-taman surga, siapa saja yang berziarah kepadaku di tanah itu, dia seperti berziarah kepada Rasulullah saw,

وَكَتَبَ اللَّهُ ثَوَابَ أَلْفِ حَجَّةٍ مَبْرُورَةٍ، وَأَلْفِ عُمْرَةٍ مَقْبُولَةٍ

dan mencatat baginya pahala 1000 ibadah haji yang mabrur dan 1000 umroh yang makbul,

وَكُنْتُ أَنَا وَأَبَائِي شُفَعَاؤُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Aku dan kakek-kakekku akan memberikan syafaat kepadanya pada hari kiamat”

فَكُنْ شَفِيعِي بِأَبَائِكَ الطَّاهِرِينَ وَأَوْلَادِكَ الْمُنتَجِبِينَ

Jadilah engkau pemberi syafaat kepadaku dengan hak leluhurmumu yang suci dan keturunanmu yang terpilih

يَا مَوْلَايَ أَنْتَ الَّذِي لَا يَزُورُكَ إِلَّا الْخَوَاصُّ مِنَ الشَّيْعَةِ فَبِحَقِّكَ وَبِحَقِّ
شَيْعَتِكَ

Junjunganku, tiada yang berziarah kepadamu kecuali orang-orang khusus dari
pengikutmu dengan hakmu dan hak pengikutmu,

نَسَأَلُ اللَّهَ أَنْ تَشْفَعَنِي وَنَسَأَلُ اللَّهَ أَنْ يَحْشُرَنِي فِي مُسْتَقَرِّ مِنَ الرَّحْمَةِ
مَعَكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ

Aku memohon kepada Allah agar engkau memberikan syafaat kepadaku, aku
memohon kepada Allah agar dia menggabungkanku di tempat kasih-Nya bersama
kalian Ahlul Bait,

مَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ غَيْرِكُمْ، مَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ غَيْرِكُمْ، مَعَكُمْ مَعَكُمْ
سَيِّدِي لَا مَعَ غَيْرِكُمْ

bersama kalian, bersama kalian tidak bersama selain kalian,

بَرَيْتُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ

Aku berlepas diri kepada Allah dari musuh-musuh kalian

وَتَقَرَّبْتُ بِاللَّهِ إِلَيْكُمْ، إِنِّي مُؤْمِنٌ بِأَيَابِكُمْ، مُنْتَظِرٌ لِأَمْرِكُمْ، مُصَدِّقٌ
بِرَجْعَتِكُمْ، مُتَقَرِّبٌ لِدَوْلَتِكُمْ،

Aku mendekatkan diri kepada Allah dengan kalian aku beriman dengan
kedatangan kalian menanti perintah kalian meyakini raj'ah kalian, mengharap
negeri kalian

عَارِفٌ بِعِظَمِ شَأْنِكُمْ، عَالِمٌ بِضَلَالَةِ مَنْ خَالَفَكُمْ، مُوَالٍ لَكُمْ وَلَاوِلِيَّائِكُمْ،
مُبْغِضٌ لِأَعْدَائِكُمْ، عَائِدٌ بِكُمْ، لَائِدٌ بِقُبُورِكُمْ،

Mengetahui keagungan derajat kalian, mengetahui kesesatan yang menentang
kalian, berwilayah dengan kalian dan para pengikut kalian, membenci musuh-
musuh kalian, berlandung pada kalian, bersandar pada pusara kalian.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ وَالْوَصِيِّ وَالْبَتُولِ وَالسَّبْطَيْنِ وَالسَّجَّادِ
وَالْبَاقِرِ وَالصَّادِقِ

Ya Allah curahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan penerima wasiat beliau
(Imam Ali as) al-Batul sayyidah Fatimah, kedua cucu beliau Al-Hasan dan Al-
Husein, Imam As-Sajjad, Imam Al-Baqir, Imam Ash-Shadiq,

وَالكَاظِمِ وَالرِّضَا وَالتَّقِيِّ وَالتَّقِيِّ وَالْعَسْكَرِيِّ وَالْمَهْدِيِّ صَاحِبِ الزَّمَانِ
صَلِّواتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ

Imam Al-Kazhim, Imam Ar-Ridha, Imam At-Taqi, Imam An-Naqi, Imam Al-
Askari, Imam Al-Mahdi Shahib Az-Zaman (Shalawat Allah senantiasa tercurahkan
kepada mereka)

اللَّهُمَّ إِنَّ هَؤُلَاءِ أَيْمَنَّا وَسَادَتُنَا وَقَادَتُنَا وَهُدَانَا وَرُعَانَا

Ya Allah, mereka ini adalah para Imam kami, junjungan kami, pemimpin kami,
pemberi hidayah kepada kami, penjaga kami,

اللَّهُمَّ وَفَقْنَا لِبَطَاعَتِهِمْ، وَارْزُقْنَا شَفَاعَتَهُمْ، وَاحْشُرْنَا فِي زُمْرَتِهِمْ،

Ya Allah, berikan taufik kepada kami untuk taat kepada mereka karuniakan syafaat
mereka kepada kami gabungkan kami dalam kafilah mereka

وَاجْعَلْنَا مِنْ خِيَارِ مَوَالِيهِمْ

Jadikan kami dari pengikut mereka yang terpilih

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Dengan kasih-Mu, wahai yang Maha Pengasih dari segala yang mengasihi.